

MANAJEMEN SIARAN PROGRAM ACARA “MOZAIK PAGI”  
DI RADIO MBS 107.8 FM UIN WALISONGO SEMARANG



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)

Oleh :

Ambar Mila

1601026157

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG

2020

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp. : 5 (lima) eksempler

Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada Yth. Dekan  
Fakultas Dakwah dan  
Komunikasi  
UIN Walisongo  
di Semarang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, mengadakan koreksi, dan perbaikan sebagaimana mestinya, terhadap naskah skripsi atas nama mahasiswa :

Nama : Ambar Mila

NIM : 1601026157

Fak./Jur. : Dakwah dan Komunikasi / KPI

Judul Proposal : MANAJEMEN SIARAN PROGRAM ACARA

“MOZAIK PAGI” DI RADIO MBS 107.8 FM UIN  
WALISONGO SEMARANG

Dengan ini kami menyatakan telah menyetujui naskah tersebut dan oleh karenanya mohon untuk segera diujikan.

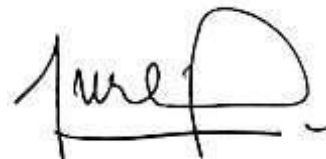
Atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Semarang, Juni 2020

Pembimbing,

Bidang Substansi Materi,  
Metodologi & Tatatulis



Dra. Hj. Amelia Rahmi, M. P

NIP. 19660209 199303 2 003

SKRIPSI


**MANAJEMEN SIARAN PRORAM ACARA “MOZAIK PAGI” DI  
RADIO MBS 107.8 FM UIN WALISONGO SEMARANG**

Disusun Oleh:  
Ambar Mila  
1601026157

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
pada tanggal 29 September 2020 dan dinyatakan telah lulus memenuhi syarat guna  
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Susunan Dewan Penguji

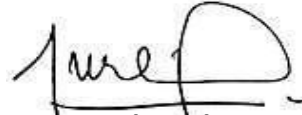
Ketua/Penguji I



Dr. Ali Murtadho, M.Pd

NIP. 19690818 199503 1 001

Sekretaris/Penguji II



Dra. Hj. Amelia Rahmi, M.Pd

NIP. 19660209 199303 2 003

Penguji III



H. M. Alfandi, M.Ag

NIP. 19710830 199703 1 003

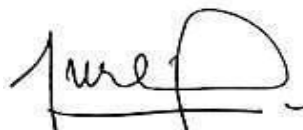
Penguji IV



Nilnan Ni'mah, M.SI

NIP. 19800202 200901 2 003

Mengetahui,  
Pembimbing



Dra. Hj. Amelia Rahmi, M.Pd

NIP. 19660209 199303 2 003

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Pada Tanggal 19 Oktober 2020



Dr. Ilyas Supena, M.Ag.

NIP. 19720410 200112 1 003

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil kerja saya sendiri dan di dalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan suatu perguruan tinggi di lembaga pendidikan lainnya. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil penerbitan maupun yang belum/tidak diterbitkan, sumbernya dijelaskan di dalam tulisan dan daftar pustaka.

Semarang, 20 Oktober 2020



Ambar Mila

NiM. 1601026157

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmaanirrahim, alhamdulillahillobbil 'alamin*, puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul “Manajemen Siaran Program Acara “Mozaik Pagi” di Radio MBS 107.8 FM UIN Walisongo Semarang”.

Sholawat serta salam senantiasa penulis curahkan kepada Baginda Rasulullah SAW, para kerabat, sahabat, dan pengikutnya hingga akhir zaman. Penulis ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan bantuan dan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Dengan segala hormat, penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Imam Taufiq, M.Ag. selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Dr. Ilyas Supena, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.
3. H. M. Alfandi, M. Ag dan Nilnan Ni'mah, M.S.I selaku Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan KPI UIN Walisongo Semarang.
4. Dra. Hj. Amelia Rahmi, M. Pd. selaku pembimbing yang dengan penuh kesabaran telah berkenan meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingannya dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Segenap dosen dan asisten dosen serta civitas akademika Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah membagi ilmu dan pengalamannya kepada viii penulis di bangku kuliah. Serta segenap karyawan yang telah membantu menyelesaikan administrasi.
6. Bapak dan Ibu tercinta serta saudara-saudaraku yang selalu mendo'akan dan memberikan semangat, kasih sayang dan segala yang terbaik untuk penulis.
7. Sahabat-sahabat seperjuangan, Lailatul Inayah, Mahsunatul Chusna, Naila Mala dkk. yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Terimakasih untuk senyuman, semangat, dan canda tawa kalian.
8. Teman-teman KPI D angkatan 2016.
9. Teman-teman KORDAIS, Sani, Nada, Nikmah, Resti, Sabiq Wafa, Vanani dkk.

Kepada mereka semua, penulis tidak dapat memberikan apa-apa selain rasa tulus terimakasih dengan diiringi do'a semoga Allah SWT membalas semua amal kebaikan mereka. Amin. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan. Namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri dan khususnya para pembaca.

Semarang, 05 September 2020



Ambar Mila

NIM. 1601026157

## PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan Alhamdulillah, skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku Bapak Asnawi dan Ibu Juminah yang telah mengasuh, mendidik, dan membesarkanku dengan penuh kasih sayang, serta kerja keras dan doa mereka yang slalu menyertaiku dalam setiap langkahku menuju kesuksesan.
2. Kakak-kakakku Mbak Sob, Mbak Alis dan Mas Anif yang selalu mendukung, selalu mensupport untuk terus semangat mencapai kesuksesan.
3. Keponkan-keponakanku yang tersayang Dek Mashaf dan Dek Dhyas, yang menjadi obat dan semangat ketika aku merasa jenuh.
4. Guruku mengaji Ibu Siti Fasehah yang telah sabar mengajarkan berbagai ilmu dalam mengaji Al-Qur'an, yang sekarang telah menjadi bekal yang bermanfaat bagi diriku.
5. Bapak Arif dan Ibu Ima yang sudah banyak membantu dengan tulus, telah memberikan tempat tinggal selama 2 semester terakhir ini dan memberikan fasilitas yang layak.
6. Teman-teman kos PBN C24 yang merupakan teman seperjuangan selama 6 semester lalu yang selalu ada ketika aku dalam kesulitan dan selalu siap membantuku.
7. Semua orang-orang yang telah mendukungku, yang tidak bias disebutkan satu persatu.
8. Teman- teman KKN Posko 59, yang selalu kompak selama 45 hari.

## MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ  
مِّن دُونِهِ مِن وَّالٍ

*“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum, sebelum kaum itu sendiri mengubah apa yang ada pada diri mereka. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia.” (QS. Ar-Ra’d 13: 11)*



## ABSTRAK

Radio merupakan salah satu sarana untuk berdakwah. Melalui media radio pesan dakwah bisa disiarkan secara efektif dan efisien. Salah satu radio di Semarang yang melakukan siaran dakwah adalah radio MBS 107.8 FM, yang berlokasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang. Mozaik Pagi adalah salah satu program religi yang menyajikan tentang informasi dunia keislaman dan ajaran Nabi Muhammad SAW. Adapun penelitian ini difokuskan pada penerapan fungsi manajemen yang mengacu pada teori Morissan dalam pelaksanaan siaran Mozaik Pagi di radio MBS 107.8 FM. Bagaimana manajemen siaran yang dilakukan oleh tim crew MBS, khususnya dalam program acara “Mozaik Pagi” di Radio MBS 107.8 FM UIN Walisongo Semarang

Metode dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode kualitatif. Sedangkan langkah-langkahnya meliputi: Jenis dan Pendekatan Penelitian, Definisi Konseptual, Sumber dan Jenis Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data.

Dalam tahap perencanaan, crew melakukan langkah mulai dari menetapkan tujuan, penentuan tema, atau materi siaran, pengidentifikasian sasaran pendengar, penentuan kebijakan, atau aturan dalam siaran, strategi siaran yang digunakan, bentuk format siaran, waktu siaran, penentuan anggaran sampai dengan penentuan wilayah sasaran. Tahap pengorganisasian, dalam hal ini merupakan pembagian tugas crew yang dilatarbelakangi oleh adanya pelatihan dari Broadcasting Radio Class. Tahap pengarahan pada program Mozaik Pagi yaitu pengelola memberikan arahan dan bimbingan saran-saran, perintah-perintah atau intruksi kepada bawahan dalam melaksanakan tugas masing-masing anggotanya tersebut, agar tugas dapat dilaksanakan dengan baik dan benar-benar tertuju pada tujuan yang telah ditetapkan. Pada tahap akhir yaitu pengawasan, di dalam radio MBS pengawasan memiliki dua konsepsi utama yaitu efisiensi dan efektifitas untuk mengukur prestasi kerja agar proses pengawasan dalam penyiaran tersebut bekerja dengan baik. Penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan fungsi manajemen yang dilakukan dalam siaran Mozaik Pagi berjalan efektif dan efisien dilihat dari proses-proses perencanaan yang matang. Adanya koordinasi antar crew dalam melaksanakan kinerja sesuai dengan pembagian kerja, tanggung jawab, pengarahan, serta evaluasi dalam periode tertentu.

*Keyword : Manajemen, Program Siaran, Mozaik Pagi*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	4
D. Tinjauan Pustaka.....	5
E. Metode Penelitian.....	7
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	7
2. Definisi Konseptual.....	8
3. Sumber dan Jenis Data.....	9
4. Teknik Pengumpulan Data.....	9
5. Teknik Analisis Data.....	11
<b>BAB II : MANAJEMEN PROGRAM SIARAN RADIO.....</b>	<b>12</b>
A. Kajian Tentang Manajemen Penyiaran Radio.....	12
1. Pengertian Manajemen.....	12
2. Fungsi-Fungsi Manajemen.....	13
3. Manajemen Penyiaran.....	17

4. Unsur-Unsur Manajemen.....	20
5. Skema Manajemen Penyiaran Radio .....	22
B. Kajian Siaran Program.....	22
1. Penyiaran.....	22
2. Programming.....	23
3. Program Siaran.....	23
4. Karakteristik Program Siaran.....	24
C. Manajemen Radio Komunitas.....	24

### **BAB III : TENTANG MANAJEMEN SIARAN PROGRAM ACARA**

#### **“MOZAIK PAGI” DI RADIO MBS 107.8 FM UIN WALISONGO**

<b>SEMARANG.....</b>	<b>27</b>
A. Logo dan Profil Radio MBS 107.8 FM.....	27
1. Sejarah Radio MBS 107.8 FM.....	27
2. Struktur Organisasi Radio MBS 107.8 FM.....	28
B. Visi, Misi, Maksud dan Tujuan Radio MBS 107.8 FM.....	31
1. Visi Radio MBS 107.8 FM.....	31
2. Misi Radio MBS 107.8 FM.....	32
3. Maksud dan Tujuan Radio MBS 107.8 FM.....	33
C. Program Siaran Radio MBS 107.8 FM.....	34
D. Manajemen Siaran dalam program acara “Mozaik Pagi” .....	35
1. Manajemen Penyiaran.....	35
2. Deskripsi Program Acara di Radio MBS 107.8 FM.....	39

### **BAB IV : ANALISIS MANAJEMEN SIARAN PROGRAM ACARA**

#### **“MOZAIK PAGI” DI RADIO MBS 107.8 FM UIN WALISONGO**

<b>SEMARANG.....</b>	<b>43</b>
A. Perencanaan ( <i>planing</i> ).....	43
1. Perencanaan <i>Strategis</i> .....	43
2. Perencanaan <i>Operasional</i> .....	43
B. Pengorganisasian ( <i>organizing</i> ).....	45
1. Pimpinan.....	45
2. Struktur Kepengurusan.....	46
C. Pengarahan ( <i>directing</i> ).....	51
D. Pengawasan ( <i>controlling</i> ).....	51

E. Pokok-Pokok Siaran Radio.....	52
1. Kompetensi SDM Pengelola di Radio MBS 107.8 FM.....	52
2. Peralatan Teknis Radio MBS 107.8 FM.....	54
3. Program Religi Mozaik Pagi Radio MBS 107.8 FM.....	55
<b>BAB V : PENUTUP.....</b>	<b>58</b>
A. Kesimpulan.....	58
B. Saran .....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>61</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>62</b>

## DAFTAR TABEL

- Tabel 1. Program-Program di Radio MBS 107.8 FM
- Tabel 2. Pola Blok Deskripsi Radio MBS 107.8 FM
- Tabel 3. Acara Program Mozaik Pagi
- Tabel 4. Program Acara MBS News
- Tabel 5. Program Acara MBS Healty
- Tabel 6. Music Time dan Adzan Dzuhur
- Tabel 7. Program Acara Pesta Mitra
- Tabel 8. Closing Program
- Tabel 9. Program Kerja Pengurus MBS 107.8 FM
- Tabel 10. Daftar Crew MBS 107.8 FM
- Tabel 11. Acara Program Mozaik Pagi

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Di era modern saat ini, tidak bisa dipungkiri bahwa masyarakat sangat bergantung pada informasi. Informasi yang dibutuhkan oleh manusia adalah informasi yang cepat, aktual dan terpercaya. Hal itu sangat berkaitan erat dengan media massa, baik media massa cetak maupun elektronik. Salah satu media yang menyajikan informasi dengan cepat dan ditunjang dengan teknologi tinggi adalah radio.

Di tengah banyaknya media-media baru yang hadir seperti internet dewasa ini, media komunikasi radio masih terus bertahan, bahkan berkembang dengan sangat pesat. Radio hingga kini masih dipercaya menjadi media informasi dan komunikasi yang digemari masyarakat karena mempunyai peran penting dalam penyebaran informasi yang seimbang dan setimpal di masyarakat, memiliki kebebasan dan tanggung jawab dalam menjalankan fungsinya sebagai media yaitu: informasi, pendidikan, hiburan, kontrol serta perekat sosial yang mengakibatkan radio. Radio siaran diberi julukan "*The Fifth Estate*" disebabkan adanya daya kekuatan dalam mempengaruhi media massa, yang disebabkan beberapa faktor, yaitu:

Yang pertama daya langsung, untuk mencapai sasarannya yaitu pendengar, isi program yang disampaikan tidaklah mengalami proses kompleks setiap gagasan propaganda dapat dengan mudah ditulis diatas kertas, kemudian dibacakan di depan mic radio sebanyak yang diinginkan dan pelaksanaannya berlangsung dengan mudah dan cepat. Yang kedua daya tembus, daya tembus disini maksudnya radio siaran mampu menembus jarak dan rintangan, bagaimanapun jauhnya sasaran yang dituju, radio dengan radio dapat dicapainya. Jarak bagi radio siaran dapat dicapai dengan mudah. Tidak mengenal jarak dan rintangan. Dan yang ketiga daya tarik, maksud dari daya tarik ialah kekuatan yang dimiliki radio yang disebabkan sifatnya serba hidup karena tiga unsur yang dikandungnya, yaitu: musik, kata-kata, dan efek suara (*Sound Effect*).

Ardiyanto (2002:67) mengungkapkan tentang radio sebagai berikut:

*Radio makes pictures*, radio menciptakan gambar. Hanya radio satu-satunya media komunikasi modern yang memiliki kemampuan istimewa dalam menciptakan “gambar” atau rekaan di ruang imajinasi pendengarnya yang berkesan mendalam bagi pendengarnya yang menggunakan telinga, emosinya lebih mudah tergugah. Terlebih lagi cerita itu didukung oleh efek suara (*backsound*). Coba bandingkan mendengarkan sepak bola melalui radio dan menonton sepak bola melalui televisi.

Dunia penyiaran di Indonesia diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran. Menurut undang-undang ini lembaga penyiaran tidak hanya terdiri dari Lembaga Penyiaran Pemerintah dan Swasta, akan tetapi secara kelembagaan berkembang menjadi 4 (empat) kriteria, yakni : Lembaga Penyiaran Publik (LPP), Lembaga Penyiaran Swasta (LPS), Lembaga Penyiaran Komunitas (LPK), dan Lembaga Penyiaran Berlangganan (LPB). Penyiar adalah personalitas stasiun penyiaran yang diwakilinya. Kemampuan atau kegagalannya dapat mempengaruhi citra khalayak terhadap stasiun dimana ia bertugas. Penyiar harus dapat menyampaikan pesan secara efektif. Acara yang pesannya dapat dikomunikasikan secara efektif akan menarik lebih banyak pendengar dan secara langsung dapat menguntungkan stasiun yang menyajikan acara yang dibawakan oleh penyiar tersebut. Penyiar adalah juru bicara stasiun radio siaran. Penyiar juga mempunyai pekerjaan dan tugas lain sesuai keterampilan yang dimilikinya. Dalam radio, penyiar diibaratkan sebagai citra radio, semakin cantik performa penyiar, maka semakin tampak kecantikan manajemen, kerja sama, dan standarisasi siaran yang ditetapkan radio tersebut. Dalam hal ini sasaran penyiar adalah komunikan atau penerima pesan yang sedang mendengarkan, memperhatikan, atau yang lebih sering disebut sebagai audiens yang berjumlah banyak yang bersifat dinamis dan heterogen. Penyiar memiliki peran strategis yang dapat menentukan maju atau mundurnya sebuah stasiun radio. Radio MBS 107.8 FM adalah radio komunitas di UIN Walisongo Semarang yang pada program-programnya selalu dipandu oleh

para penyiar dari mahasiswa yang berupaya untuk melaksanakan strategi komunikasi penyiar.

Radio Mitra Berdakwah dan Sholawat (MBS) Fakultas Dakwah UIN Walisongo Semarang, Radio MBS FM ini mengudara pertama kali tanggal 01 Oktober 2000. Radio ini adalah radio komunitas dengan basis masyarakat kampus UIN Walisongo Semarang di Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Radio ini mengudara di frekuensi 107.8 M.Hz, berdasarkan aturan, MBS FM hanya diperbolehkan memancarkan siaran dalam radius 2,5 km dari titik pemancarnya. Stasiun radio ini berada di salah satu ruang Divisi *Broadcasting* Laboratorium Dakwah, karena memang ide pendirian radio ini adalah sebagai wahana untuk praktikum dakwah melalui media penyiaran bagi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Novia Widyastuti mengatakan di Radio MBS ini memiliki salah satu program acara yaitu “Mozaik Pagi”. Program acara ini terpendang menarik karena program tersebut memberikan pengetahuan tentang dunia keislaman dan ajaran Nabi Muhammad SAW yang berkaitan dengan *muamalat* agar pendengar dapat mengetahui berbagai *hadits*. Dan harapannya pendengar dapat menerapkan isi dari *hadits* tersebut dalam kehidupan nyata. Disamping itu pendengar diharapkan dapat memilah-milah *hadits* mana yang layak untuk dipergunakan sebagai dasar hukum perbuatan manusia.

Alasan mengapa penulis meneliti manajemen di radio MBS karena sebagai salah satu radio komunitas yang ada di kota Semarang, radio MBS 107.8 M.Hz belum menunjukkan eksistensinya. Hal ini terlihat dari tingkat pendengar pada beberapa program siar, dimana setiap harinya tak banyak mahasiswa yang berminat untuk mendengarkan radio tersebut. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan eksistensinya, sebuah stasiun radio harus dapat memikat hati para pendengarnya dengan program-program siarannya, dan sebuah eksistensi pastilah tidak datang dengan sendirinya, melainkan melalui persiapan persiapan dari berbagai macam aspek, salah satunya melalui sistem manajemen. Sistem manajemen dalam berorganisasi bertujuan untuk memudahkan proses penyelenggaraan siaran radio agar dapat berjalan secara sistematis dan optimal. Pelaksanaan manajemen siaran yang sistematis akan berpengaruh terhadap pola manajemen radio secara keseluruhan. Manajemen yang baik akan berdampak pada minat



seseorang untuk mendengarkan siaran radio. Sebuah stasiun radio untuk memiliki kualitas yang baik dalam siaran diperlukan adanya manajemen siaran karena hal ini yang menjadi titik tekan stasiun radio tersebut dikatakan berhasil.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang radio komunitas dalam sebuah skripsi yang berjudul Manajemen Siaran Program Acara “Mozaik Pagi” di Radio MBS 107.8 FM. Peneliti akan memfokuskan pada aspek manajemen siaran dalam acara “Mozaik Pagi” yang telah diterapkan oleh organisasi media tersebut.

## **B. Rumusan Masalah**

Dalam penelitian ini, rumusan masalah yang menjadi pokok pembahasan yaitu: “Bagaimana manajemen siaran yang dilakukan oleh tim *crew* MBS, khususnya dalam program acara “Mozaik Pagi” di Radio MBS 107.8 FM UIN Walisongo Semarang?”

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana penerapan manajemen siaran yang dilakukan oleh Radio MBS 107.8 FM dalam program acara “Mozaik Pagi”.

### **2. Manfaat Penelitian**

#### **a) Secara Teoritis**

- 1) Sebagai bentuk pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang komunikasi penyiaran radio sebagai radio dakwah.
- 2) Sebagai bahan referensi bagi para pengusaha radio untuk mengelola acara, baik itu perencanaan program, pengelolaan, kepenyiaran, hingga pemanfaatannya melalui proses pematangan yang telah ditetapkan.

#### **b) Secara Praktis**

Adapun manfaat penelitian secara praktis adalah untuk mengetahui langkah-langkah dalam menjalankan manajemen penyiaran yang *professional* sehingga menghasilkan *output* yang baik.

#### D. Tinjauan Pustaka

Untuk dapat memperoleh hasil maksimal dalam proses penelitian tentang manajemen siaran program acara “Mozaik Pagi” di Radio MBS 107.8 FM UIN Walisongo Semarang, penulis akan mengacu pada beberapa pemikiran dan pembahasan yang digunakan dalam penyusunan proposal skripsi ini, yaitu:

1. Amrozi (2017) dengan judul Manajemen Siaran Acara Tausiyah Udara di Radio RRI Pro 1 Yogyakarta. Tujuan penelitian dalam skripsi ini adalah untuk mengetahui secara mendalam bagaimana manajemen siaran acara Tausiyah Udara di Radio RRI Pro 1 Yogyakarta. Metode yang digunakan penulis disini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Adapun subjek yang menjadi narasumber dalam penelitian ini yaitu koordinator atau manager acara Tausiyah Udara di Radio RRI Pro 1 Yogyakarta. Dan hasil dari penelitian ini penulis menyimpulkan bahwa proses perencanaan yang dilakukan pihak manajemen acara “Tausiyah Udara” yaitu perencanaan mengacu pada visi dan misi Tausiyah Udara tentang bagaimana melaksanakan acara tersebut dan konsep yang disajikan serta metode yang akan dipakai pada acara Tausiyah Udara.
2. Nur Fuadi (2016) dengan judul Manajemen Siaran Radio Attaqwa. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui secara mendalam bagaimana manajemen siaran di Radio Attaqwa yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan memberikan pengaruh, serta pengawasan. Dalam skripsi ini peneliti menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Langkah-langkah yang diambil dalam penelitian ini adalah: fokus penelitian, metode pengumpulan data, metode analisis data. Data yang diperoleh dari hasil penelitian mengungkapkan bahwa Radio Attaqwa sudah menerapkan dan melaksanakan suatu manajemen siaran yang meliputi: perencanaan, sistem pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan. subjek yang menjadi narasumber dalam penelitian ini yaitu orang-orang yang berhubungan dengan objek penelitian seperti pemimpin, dan *crew* radio Attaqwa.
3. Lila Fitrotun Nisa’ (2018) dengan judul Implementasi Manajemen Penyiaran dalam Program Acara “Kajian Kitab Al-Hikam” di Radio Pas 101.0 Fm Pati. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis

implementasi manajemen penyiaran dalam program acara Kajian Kitab Al-Hikam. Jenis penelitian skripsi ini adalah kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif mengenai kata-kata lisan maupun tertulis. Dalam konteks ini penelitian dalam memperoleh data yaitu wawancara melalui penanggungjawab radio, penyiar radio dan dokumen-dokumen yang ada. Hasil penelitian yang telah dianalisis mengenai implementasi manajemen penyiaran dalam program acara ‘‘Kajian Kitab Al-Hikam’’ di radio PAS 101,0 FM Pati, dapat disimpulkan bahwasanya: implementasi manajemen penyiaran yang dilakukan oleh Radio PAS 101,0 FM Pati telah berhasil.

4. Aris Budi Sinudarsono (2016) dengan judul Manajemen Siaran Acara Ya Salam di Radio Saka FM. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan fungsi manajemen yang dilakukan oleh Radio Saka FM dalam siaran Ya Salam. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Data yang telah dikumpulkan baik hasil dari observasi, wawancara maupun studi dokumen kemudian dikelompokkan dan dikumpulkan dalam bab pembahasan. Dari hasil penelitian skripsi ini menyimpulkan bahwa perencanaan yang dilakukan Radio Saka FM dengan menetapkan beberapa langkah perencanaan yaitu penentuan tujuan siaran, penentuan tema atau materi siaran. Perencanaan ditentukan untuk mendapatkan konsep yang matang agar tujuan yang ditetapkan bisa berjalan sesuai rencana.
5. Qurrotul Aini (2016) dengan judul Manajemen Produksi Program Berita Lokal dan Musikmu di Radio Dian Swara 98.2 FM Purwokerto. Tujuan penelitian dalam skripsi ini untuk mengetahui secara mendalam mengenai manajemen produksi program Berita Lokal dan Musikmu (BLM) yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan serta pengawasan. Metode yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif. Sebagai hasil penelitian ini, penulis memaknai manajemen produksi sebagai kemampuan tim produser dalam menjalankan sebuah proses produksi program mulai dari proses perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan. Adanya Manajemen yang diterapkan pada produksi siaran, maka produk yang telah direncanakan dapat melaksanakan dengan terarah dan sesuai dengan target perencanaannya.

6. Khososis Khafiyah Hani (2014) dengan judul Manajemen Penyiaran Program Dakwah Mutiara Pagi di RRI Purwokerto. Dari hasil penelitian ini, perencanaan penyiaran program dakwah “Mutiara Pagi” terdiri dari perencanaan tujuan. Dalam perencanaan tujuan terbagi menjadi perencanaan tujuan jangka panjang dan perencanaan jangka pendek. Perencanaan jangka panjang digunakan untuk membicarakan persiapan acara-acara selama satu tahun kedepan. Sedangkan jangka pendek yang digunakan untuk membentuk kerabat kerja.

Berdasarkan dari penelitian di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa aspek yang membedakan dengan penelitian yang sebelumnya terletak pada objek dan subjek yang diteliti. Sejauh pencarian peneliti, belum ada yang mencoba melakukan penelitian terhadap Manajemen Siaran Program Acara Mozaik Pagi di Radio MBS 108.7 FM UIN Walisongo Semarang.

#### **E. Metode Penelitian**

Metode dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode kualitatif. Sedangkan langkah-langkah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.

Jenis penelitian skripsi ini adalah kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif mengenai kata-kata lisan maupun tertulis, dan tingkah laku yang dapat diamati dari orang-orang yang diteliti (Taylor dan Bogdon,1984:5). Penelitian ini penulis menggunakan pendekatan empiris. Pendekatan empiris adalah pengetahuan yang diperoleh dari hasil pengamatan terhadap fenomena yang terjadi. Jawaban atas suatu permasalahan yang ada pada obyek dimana masalah tersebut berada dan bukan di dalam pikiran seseorang. Melainkan apa yang harus kita lakukan dengan mengamati apa yang terjadi dan membuat kesimpulan. Dalam melakukan pendekatan empiris ini penulis dapat mengetahui manajemen penyiaran dalam program acara “Mozaik Pagi” di Radio MBS 107.8 FM UIN Walisongo Semarang. Sedangkan spesifikasi penelitian ini adalah deskriptif.

## 2. Definisi Konseptual

Manager bertanggungjawab dalam aspek pengelolaan stasiun penyiaran yang meliputi empat fungsi manajemen penyiaran yaitu: perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan. pada penelitian ini penulis mengkaji tentang sistem yang telah di rancang atau di desain untuk kemudian dijalankan sepenuhnya pada Radio MBS 107.8 M.Hz. Pengelola stasiun penyiaran sering membuat kesalahan yaitu memulai kegiatan dan membuat keputusan tanpa menetapkan tujuan terlebih dahulu. Tujuan adalah suatu hasil akhir, titik akhir atau segala sesuatu yang akan dicapai. Setiap tujuan kegiatan disebut dengan sasaran (*goal*) atau target. Oleh karena itu sebelum menentukan suatu tujuan terlebih dahulu Radio MBS 107.8 M.Hz menentukan visi dan misi, karena tanpa ada tujuan visi dan misi yang jelas maka tidak akan jalan sesuatu yang akan dicapai. Hingga sampai proses yang terakhir pengawasan dan evaluasi yang menentukan seberapa jauh suatu rencana dan tujuan sudah dapat dicapai dan diwujudkan oleh stasiun Radio MBS 107.8 M.Hz.

Dalam penelitian ini penulis akan memfokuskan penelitiannya pada uraian kata berikut:

### a) Manajemen

Manajemen adalah suatu ilmu yang mempelajari usaha manusia untuk mencapai tujuan yang telah dikalkulasikan dengan bantuan sejumlah sumber dengan cara efektif dan efisien. Manajemen dalam penelitian ini adalah suatu proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pergerakan dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya.

Penggunaan radio internet yang saat ini digunakan oleh Radio MBS dalam menyiarkan syiar dakwah melalui program-program siarannya tentu membutuhkan pengelolaan manajemen yang lebih baik agar tujuan dapat tercapai.

### b) Siaran

Menurut kamus bahasa Indonesia siaran berasal dari kata dasar “siar” yang memiliki kata kerja menyiarkan yang dapat diartikan

memberitahukan pesan kepada umum, menyebarkan atau mempropagandakan (melalui radio, surat kabar, dan lain sebagainya) sedangkan arti siaran itu sendiri yaitu proses, cara pembuatan menyiarkan.

c) Mozaik Pagi

Mozaik Pagi merupakan salah satu program acara di Radio MBS 107.8 FM yang disiarkan setiap hari senin sampai dengan kamis pukul 08.40-09.20 WIB. Program ini memberikan pengetahuan tentang dunia keislaman dan ajaran Nabi Muhammad Saw. yang berkaitan dengan muamalat agar pendengar dapat mengetahui berbagai hadits dan harapannya pendengar dapat merefleksikan isi dari hadits tersebut dalam kehidupan nyata. Disamping itu pendengar diharapkan dapat memilah –memilih hadits mana yang layak untuk dipergunakan sebagai dasar hukum perbuatan manusia.

3. Sumber dan Jenis Data

Sumber dan jenis data merupakan pesan yang disampaikan oleh subjek penelitian atau apa yang diperoleh dari hasil pengamatan maupun yang tertulis di dokumen. Tetapi ada yang mengatakan sumber data adalah responden atau informan itu sendiri (Hamidi, 2010:76-77). Data didapatkan dari orang-orang yang telah ditetapkan menjadi sumber informasi atau narasumber terhadap masalah yang diteliti kemudian dikumpulkan secara komprehensif dalam sebuah penelitian. Dalam skripsi ini, sumber informasi berasal dari stasiun manager dan orang-orang yang berhubungan dengan objek penelitian, baik itu pemimpin, penanggungjawab, penyiar dan seluruh koordinator siaran Mozaik Pagi di Radio MBS 107.8 FM UIN Walisono Semarang. Selain itu, referensi dari jurnal maupun penelitian terdahulu yang memuat materi yang sama dengan penelitian ini.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah penting untuk melakukan penelitian. Dalam mengumpulkan data diperlukan alat pengumpul data, seperti wawancara, *study literature* dan dokumentasi atau riset data. Penulis menggunakan ketiga teknik dasar yang biasa digunakan oleh para peneliti. Penjelasannya sebagai berikut:

a) Wawancara

Teknik wawancara adalah teknik pencarian data yang dilakukan secara mendalam terhadap informan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan yang bersifat lisan. Keunggulan teknik ini ialah peneliti bisa mendapatkan jumlah data yang banyak, sedangkan kelemahannya adalah melibatkan aspek emosi serta harus ada kerjasama yang baik antar kedua belah pihak. Peneliti menyiapkan *outline* pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya disesuaikan dengan tujuan agar wawancara bisa berjalan dengan lancar dan terarah sesuai dengan masalah yang diteliti. Peneliti melakukan wawancara kepada pihak stasiun radio yang diteliti seperti pemimpin dan koordinator siaran yang bertanggungjawab dalam siaran “Mozaik Pagi” di Radio MBS 107.8 FM. Stasiun manajer memiliki pengetahuan yang luas terhadap gambaran umum di Radio MBS 107.8 FM, sedangkan koordinator siaran berperan dan bertanggungjawab penuh dalam siaran acara “Mozaik Pagi”.

Wawancara yang dimaksud berkenaan dengan bagaimana sejarah dan perkembangan dari Radio MBS 107.8 FM, visi dan misi Radio MBS 107.8 FM beserta profilnya dan profil lengkap tentang siaran acara “Mozaik Pagi”. Selain itu, melakukan wawancara terhadap proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pemberian pengaruh serta pengawasan yang dilakukan dalam melaksanakan siaran “Mozaik Pagi”.

Wawancara dilakukan secara terbuka dan informal sehingga narasumber dapat memberikan keterangan baik itu dari pengetahuan, pandangan serta pengalaman yang telah didapat selama menjalankan siaran. Hal ini dilakukan untuk memudahkan dalam pencarian data.

b) *Study Literature*

*Study Literature* yaitu dengan mengunjungi beberapa halaman, jurnal atau artikel dari *world, wide, web* yang dilakukan dengan jenis naratif (pemaparan) terkait dengan topik manajemen komunikasi siaran.

c) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan langkah pencarian informasi yang berasal dari catatan penting dari lembaga atau organisasi. Teknik ini penulis gunakan untuk mengetahui gambaran umum struktural organisasi, jadwal acara, profil tentang Radio MBS 107.8 FM dan siaran “Mozaik Pagi” baik itu dalam bentuk tertulis seperti mading informasi, artikel di Internet maupun dokumentasi gambar atau video.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan penulis adalah dengan melakukan penyaringan (*apply filter*), berdasarkan tahun yakni 2019-2020, judulnya yakni yang relevan dengan software pembelajaran, dan topiknya. Kriteria pada judulnya, setidaknya terdapat kata software, aplikasi, pembelajaran, kampus. Dengan demikian penulis dapat lebih menyaring artikel dan mencocokkan pokok bahasan yang menjadi inti permasalahannya untuk dijadikan bahan bacaan dan rujukan pada penelitian ini.

Dalam penelitian ini, masih menggunakan analisis deskriptif kualitatif dimana data yang sudah terkumpulkan, kemudian dianalisis untuk mendapatkan konsep dan suatu hasil kesimpulan. Peneliti melakukan pengamatan deskriptif kemudian diinterpretasikan kedalam sebuah rangkaian tulisan yang telah dianalisis dan dipilah. Maksud interpretasi disini adalah dalam upaya memperoleh arti dan makna yang lebih mendalam terhadap hasil penelitian. Data yang telah dikumpulkan baik dari hasil wawancara, *study literature*, maupun dokumen kemudian dikelompokkan dikumpulkan dalam bab pembahasan sesuai dengan ketentuan sistematika pembahasan. Selanjutnya melakukan interpretasi terhadap data yang telah disusun untuk menjawab rumusan masalah sebagai hasil suatu kesimpulan.



## BAB II

### MANAJEMEN PROGRAM SIARAN RADIO

#### A. Kajian Tentang Manajemen Penyiaran Radio

##### 1. Pengertian Manajemen

Manajemen adalah suatu proses penyelenggaraan berbagai kegiatan dalam rangka penerapan tujuan sebagai kemampuan atau keterampilan orang yang menduduki jabatan manajerial untuk memperoleh sesuatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan melalui kegiatan-kegiatan orang lain (Ferianto 2015:4). Menurut Malayu, manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia, dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Dalam sudut pandang islam manajemen diistilahkan dengan menggunakan kata *al-tadzbir* (pengaturan) seperti yang dijelaskan dalam (Q.S As-Sajdah : 5) yang berbunyi :

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ  
مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِمَّا تَعُدُّونَ

“Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepada-Nya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu. (Q.S As-Sajdah : 5)

Menurut Andrew F. Sikula (2014:2) *management is a general refer to planning, organizing, motivating, communicating and decision making activities performed by any organization in order to coordinate the varied resources of the enterprise so as to bring an efficient creation of some product service.*

Arti: manajemen pada umumnya dikaitkan dengan aktivitas-aktivitas perencanaan, pengorganisasian, pengendalian dan pengambil keputusan yang dilakukan oleh setiap organisasi dengan tujuan untuk mengkoordinasikan berbagai sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan sehingga akan dihasilkan suatu produk atau jasa secara efisien. Sedangkan menurut Sedamaryanti (2014:2) manajemen merupakan suatu proses yang terdiri dari rangkaian kegiatan: perencanaan,

pengorganisasian, pergerakan dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.

Istilah manajemen telah diartikan oleh banyak pihak dengan perspektif yang berbeda, misalnya pengelolaan, pembinaan, pengurusan, kepemimpinan, ketatapengurusan, administrasi, dan sebagainya. Masing-masing pihak dalam memberikan definisi diwarnai oleh latar belakang pekerjaan mereka.

## 2. Fungsi-Fungsi Manajemen

Peter Pringle dalam Morissan (2008:138), mengungkapkan bahwa pada media penyiaran, manajer umum (*general manajemen*) bertanggung jawab kepada pemilik dan pemegang saham dalam melaksanakan koordinasi sumber daya yang ada (manusia dan barang) sedemikian rupa sehingga tujuan media penyiaran bersangkutan dapat tercapai. Manajer umum pada dasarnya bertanggung jawab dalam setiap aspek operasional suatu stasiun penyiaran. Dalam melaksanakan tanggung jawab manajemennya, manajer umum melaksanakan empat fungsi dasar yaitu:

### a) Perencanaan (*planning*)

Dalam perencanaan harus diputuskan “apa yang harus dilakukan, kapan melakukannya, bagaimana melakukannya, dan siapa yang melakukannya”. Jadi perencanaan adalah pemilihan sekumpulan kegiatan dan memutuskan apa yang harus dilakukan, kapan, bagaimana, dan oleh siapa. Perencanaan yang baik dapat dicapai dengan mempertimbangkan kondisi diwaktu yang akan datang dimana perencanaan dan kegiatan yang diputuskan akan dilaksanakan.

Pengelola stasiun penyiaran sering membuat kesalahan, yaitu melalui kegiatan dan membuat keputusan tanpa menetapkan tujuan terlebih dahulu. Dalam menetapkan tujuan, pengelola stasiun penyiaran harus mengacu kepada pernyataan misi (*mission statement*) organisasi atau perusahaan. Pernyataan misi berisi satu atau beberapa kalimat singkat dan jelas. Pernyataan misi seolah memberikan *attitude* dan jiwa kepada perusahaan dalam berhubungan dengan karyawan, kliyen, dan masyarakat sekitar.

Proses perencanaan dan penetapan program penyiaran mencakup langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menetapkan peran dan misi, yaitu menentukan sifat dan ruang lingkup tugas yang hendak dilaksanakan.
- 2) Menentukan wilayah sasaran, yaitu menentukan dimana pengelola media penyiaran harus mencurahkan waktu, tenaga dan keahlian yang dimiliki.
- 3) Mengidentifikasi dan menentukan indicator dan efektifitas (*indicator of effectivites*) dari setiap pekerjaan yang dilakukan.
- 4) Menentukan factor-faktor terukur yang akan mempengaruhi tujuan atau sasaran yang akan ditetapkan.
- 5) Memilih dan menentukan sasaran atau hasil yang ingin dicapai.
- 6) Mempersiapkan rencana tindakan yang terdiri dari langkah-langkah sebagai berikut:
  - (a) menentukan urutan tindakan yang dilakukan untuk mencapai tujuan.
  - (b) Penjadwalan (*scheduling*), menentukan waktu yang diperlakukan untuk melaksanakan tindakan untuk mencapai tujuan atau sasaran.
  - (c) Anggaran (*budgeting*) menentukan sumber-sumber yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan.
  - (d) Pertanggung jawaban, menetapkan siapa yang akan mengawasi pemenuhan tujuan: yaitu pihak yang menyatakan tujuan sudah tercapai atau belum.
  - (e) Menguji dan merevisi rencana sementara (*tentative plan*) sebelum rencana tersebut dilaksanakan
- 7) Membangun pengawasan, yaitu memastikan tujuan akan terpenuhi.
- 8) komunikasi, menentukan komunikasi organisasi yang diperlukan untuk mencapai pemahaman serta komitmen pada enam langkah sebelumnya.
- 9) Pelaksanaan, memastikan persetujuan diantara semua pihak yang terlibat mengenai komitmen yang dibutuhkan untuk menjalankan upaya yang sudah ditentukan, pendekatan apa yang paling baik,

siapa saja yang perlu dilibatkan, dan langkah atau tindakan apa yang harus segera dilakukan.

b) Pengorganisasian (*organizing*)

Pengorganisasian (*organizing*) merupakan proses-proses penyusunan struktur organisasi, sumber daya yang dimiliki dan lingkungan yang melingkupinya. Dua aspek utama proses penyusunan struktur organisasi adalah departementalisasi dan pembagian kerja.

*Departementalisasi* merupakan pengelompokan kegiatan-kegiatan kerja suatu organisasi agar kegiatan-kegiatan yang sejenis dan saling berhubungan dapat dikerjakan bersama. Pembagian kerja adalah pemerincian tugas pekerjaan agar setiap individu dalam organisasi bertanggung jawab dan melaksanakan sekumpulan kegiatan yang terbatas. Kedua aspek ini merupakan dasar proses pengorganisasian suatu organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efisien dan efektif.

Struktur organisasi stasiun penyiaran radio biasanya lebih sederhana. Stasiun penyiaran radio adalah institusi yang tergolong kecil, sehingga pembagian kerjanya tidak terlampau menit. Secara umum struktur organisasi stasiun penyiaran radio paling atas terdiri atas direktur utama dan menejer stasiun. Di bawahnya terdapat para manajer level menengah seperti manajer siaran, manajer pemasaran, dan manajer teknik. Manajer siaran antara lain membawahi bidang kerja teknologi informasi, produksi, penyiaran reporter, dan penulis naskah. Manajer pemasaran membawahi tenaga sales atau *account executive*. Bagian teknik mengelola stabilitas peralatan teknis siaran selama 24 jam.

c) Pengarahan dan memberikan pengaruh (*directing/influencing*)

Fungsi mengarahkan (*directing*) dan memberikan pengaruh atau mempengaruhi (*influencing*) tertuju pada upaya untuk merangsang antusiasme karyawan untuk melaksanakan tanggung jawab mereka secara efektif. Kegiatan mengarahkan dan mempengaruhi ini mencakup empat kegiatan penting yaitu: pemberian motivasi, komunikasi, kepemimpinan, dan pelatihan.

Adapun empat fungsi pengarahannya adalah:

### 1) Motivasi

Keberhasilan stasiun penyiaran dalam mencapai tujuannya terkait sangat erat dengan tingkatan atau derajat kepuasan karyawan dalam memenuhi kebutuhannya. Semakin tinggi tingkat kepuasan karyawan, maka kemungkinan semakin besar karyawan memberikan kontribusi terbaiknya untuk mencapai tujuan stasiun penyiaran bersangkutan. Kemanapun untuk memberikan motivasi agar karyawan dapat melakukan upaya terbaiknya menjadikan manajer umum dan manajer *department* serta *supervisor* lainnya pada stasiun penyiaran layak mendapatkan penghormatan (*respect*), kesertaan dan kerja sama.

### 2) Komunikasi

Komunikasi adalah faktor yang sangat penting untuk dapat melaksanakan fungsi manajemen secara aktif. Komunikasi adalah cara yang dilakukan pimpinan agar karyawan mengetahui atau menyadari tujuan dan rencana stasiun penyiaran agar mereka dapat berperan secara penuh dan efektif untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.

### 3) Kepemimpinan

Seorang pemimpin dituntut agar mendatangkan pengaruh yang baik untuk organisasi demi memperoleh efek yang diharapkan oleh seorang leader dan setiap bagian yang berkecimpung di dalam organisasi. Maka dijelaskan dalam Q.S Al-Insyirah ayat 7 yang berbunyi :

فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ

“Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain” (Q.S Al-Insyirah : 7)

Kepemimpinan merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mempengaruhi orang-orang lain agar bekerja mencapai tujuan dan sasaran. Perusahaan memilih karyawan biasanya karena mereka memiliki pengalaman atau latar belakang dan keahlian untuk melaksanakan tanggung jawab tertentu.

Namun demikian karyawan tetap membutuhkan pelatihan karena berbagai alasan. Ada kalanya, stasiun penyiaran menerima karyawan baru yang belum berpengalaman yang membutuhkan pelatihan khusus di kelas atau sambil bekerja.

d) Pengawasan (*controlling*)

Pengawasan merupakan proses untuk mengetahui apakah tujuan-tujuan organisasi atau perusahaan sudah tercapai atau belum. Pengertian ini menunjukkan adanya hubungan yang sangat erat antara perencanaan dan pengawasan. Pengawasan membantu penilaian apakah perencanaan, pengorganisasian, penyusunan personalia, dan pengarahan telah dilaksanakan secara efektif.

Menurut Mockler, pengawasan manajemen adalah suatu usaha sistematis untuk menetapkan standar pelaksanaan dengan tujuan-tujuan perencanaan, merancang system informasi umpan balik, membandingkan kegiatan, nyata dengan standar yang telah ditetapkan sebelumnya. Melalui perencanaan, stasiun penyiaran menetapkan rencana dan tujuan yang ingin dicapai. Proses pengawasan dan evaluasi menentukan seberapa jauh suatu rencana dan tujuan sudah dapat dicapai atau diwujudkan oleh stasiun penyiaran. Pengawasan dapat mempergunakan cara-cara pengawasan langsung, observasi ditempat atau laporan di tempat. Dengan pengawasan dapat mengambil tindakan pencegahan terhadap kemungkinan terjadinya penyimpangan, yang selanjutnya diarahkan pada tujuan yang telah ditetapkan.

3. Manajemen Penyiaran

Pada buku *Dasar-Dasar Manajemen Penyiaran*, J B Wahyudi mengartikan manajemen penyiaran sebagai kegiatan manajemen yang diterapkan dalam organisasi penyiaran, yaitu organisasi yang mengelola siaran. Penyiaran Radio adalah media komunikasi massa dengar, yang menyalurkan gagasan dan informasi dalam bentuk suara secara umum dan terbuka, berupa program yang teratur dan berkesinambungan. Manajemen penyiaran pada dasarnya adalah mengelola manusia. Keberhasilan media penyiaran sejatinya ditopang oleh kreativitas manusia

yang bekerja pada media penyiaran tersebut. Namun demikian, kualitas manusia saja tidak cukup jika tidak disertai dengan kemampuan pimpinan media penyiaran mengelola sumber daya manusia yang ada. Karena itu manajemen yang baik mutlak diperlukan pada media penyiaran. Sebagaimana organisasi dan perusahaan lain, media penyiaran menggunakan manajemen dalam menjalankan kegiatannya. Pada dasarnya manajemen dibutuhkan oleh semua organisasi karena tanpa manajemen semua usaha akan sia-sia dan pencapaian tujuan akan menjadi lebih sulit (Morisson, 2008: 133).

Menurut Wahyudi (1996:39), manajemen penyiaran adalah manajemen yang diterapkan dalam organisasi penyiaran, yaitu organisasi yang mengelola siaran, yang juga berarti sebagai “motor penggerak” organisasi penyiaran dalam usaha pencapaian tujuan bersama melalui penyelenggaraan siaran. Manajemen penyiaran merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian suatu kegiatan penyiaran yang dilakukan secara proporsional dan professional untuk mencapai target/sasaran yang telah ditentukan.

Ruth Debora Massie dalam penelitiannya yang berjudul “Manajemen Program Siaran Dialog Interaktif di Kantor RRI Manado” menjelaskan bahwa manajemen penyiaran dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk mempengaruhi, memanfaatkan kepandaian atau keterampilan orang lain untuk merencanakan, memproduksi dan menyiarkan suatu program, dalam usaha mencapai tujuan bersama. Manajemen dalam keterkaitannya dengan penyiaran, dimana penyiaran merupakan proses yang kompleks yang berhubungan dengan sistem lain di lingkungan luarnya, karena penyiaran suka atau tidak suka akan berhubungan dengan publik, berkomunikasi dengan lingkungan luar, sistem sosial di masyarakat, sistem politik dan ekonomi yang melingkupinya. Agar manajemen dapat mencapai tujuan yang sebaik-baiknya, sangatlah diperlukan adanya sarana - sarana atau alat - alat yang mendukung. Tanpa adanya unsur - unsur tersebut manajemen tidak akan tercapai, sehingga sarana manajemen atau *tools of management* dapat dirumuskan dalam 6 M, yaitu:

a) *Men* ( Sumber Daya Manusia)

Seseorang yang bekerja di dunia penyiaran tidak cukup hanya menguasai teori tetapi juga harus dipraktekkan. Demikian juga pengalaman dalam praktek juga harus dilandasi teori. Perpaduan antara teori komunikasi dan praktek dalam memproduksi dan menyiarkan program siaran, akan meningkatkan kreativitas seseorang yang berkecimpung di dunia penyiaran untuk menciptakan program yang layak.

b) *Money* ( Keuangan/Modal)

Uang adalah sumber yang paling pokok dalam suatu penyiaran agar segala proses penyiaran dapat berjalan lancar.

c) *Methods* ( Cara atau sistem yang dipakai untuk mencapai tujuan)

Ada beberapa sistem untuk menyebarluaskan siaran yaitu:

- 1) Sistem Terrestrial, Sistem ini memancarkan sinyal dipermukaan tanah dengan menggunakan microwave. Pancaran SHF (super high frequency) harus bebas hambatan.
- 2) Sistem Satelit, Dalam sistem ini diperlukan dukungan satelit komunikasi. Satelit komunikasi adalah satelit yang dipergunakan khusus untuk keperluan komunikasi. Satelit komunikasi ada yang memiliki 12, 24, 62 dan atau lebih 100 transponden. Tergantung pemesannya, satu transponden dapat digunakan untuk 1300 saluran telepon, atau 12 saluran radio siaran, atau satu saluran televisi berwarna.
- 3) Sistem Gabungan, Merupakan penggabungan beberapa sistem yang ada untuk menyebarluaskan siaran. Misalnya untuk menyebarluaskan siaran ke seluruh dunia menggunakan sistem kabel, serat optic, terrestrial, dan satelit.

d) *Materials* (Bahan - bahan)

Bahan - bahan yang diperlukan dalam proses penyiaran radio adalah macam - macam bentuk penyajian acara yang dimiliki oleh stasiun - stasiun radio.



e) *Machine* (Alat)

Pada dasarnya proses berlangsungnya penyiaran radio hanya memerlukan beberapa peralatan, yaitu: Microphone, Amplifier, dan Transmitter.

f) *Market* (Pasar)

Pasar adalah tempat untuk melemparkan hasil produksi atau karya. Peran radio yang penting adalah sebagai alat untuk memproyeksikan identitas, karena dengan identitas inilah, radio dapat menarik dan merangkul pendengar.

4. Unsur-Unsur Manajemen

Dalam manajemen penyiaran terdapat tiga unsur yang menghasilkan siaran yaitu: studio, transmitter, dan pesawat penerima. Ketiga unsur ini kemudian disebut sebagai *trilogi* penyiaran.

a) Studio

Studio merupakan sistem yang cukup berperan dalam sebuah stasiun penyiaran, sebagai subsistem yang terintegrasi secara total, bagian studio memberikan andil untuk penyedia program-program reguler yang bersifat *live event* atau *recording program*. Studio merupakan tempat produksi informasi sekaligus menyiarkan, yakni mengubah ide dan atau gagasan menjadi bentuk pesan baik gambar maupun suara yang bermakna melalui sebuah proses yang mekanistik yang memungkinkan gambar suara itu dikirimkan melalui transmitter untuk selanjutnya diterima oleh sistem antena pada pesawat penerima (*media receiver*) guna dinikmati oleh khalayak dalam bentuk sajian acara. Dalam produksi informasi, studio sebagai penyuplai acara dibagi menjadi 2 bagian kategori besar, yaitu :

- 1) *Live event*, misalnya program musik, *variety show*, berita *news* dan lain sebagainya.
- 2) *Recording Event*, program acara yang direkam lebih dahulu baik program acara nono drama seperti musik, olahraga dan *news* maupun program acara drama (Setyabudi, 2005)

b. Transmitter

Merupakan salah satu unsur dalam proses penyiaran yang berfungsi mengantarkan gambar dan suara dari studio berupa

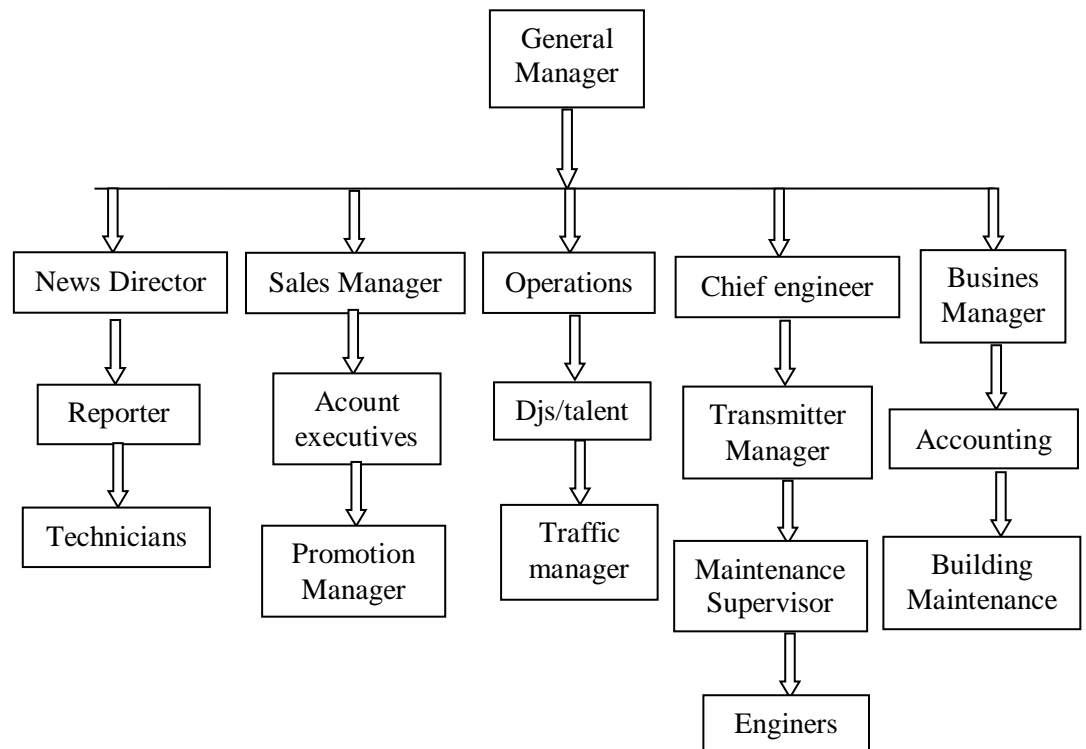
gelombang elektromagnetik yang membawa muatan informasi untuk dipancarkan atau disalurkan melalui kabel atau serat optik. Sistem pemancaran (*transmisi*) dapat dilakukan melalui sistem *terrestrial* (pencaran di atas tanah) dan sistem satelit (menggunakan jasa satelit komunikasi).

c. Pesawat Penerima

Merupakan alat yang berfungsi mengubah gelombang elektro magnetik yang membawa muatan informasi berupa signal suara dan signal gambar proyeksi menjadi bentuk pesan yang dapat dinikmati. Pancaran gelombang elektromagnetik yang membawa muatan signal suara yang terbentuk melalui *microfon*, kemudian pancaran ini diterima oleh sistem antena untuk diteruskan ke pesawat penerima, dan signal suara itu diubah kembali menjadi atau audio di dalam *audio/loudspeaker*. Proses ini menghasilkan siaran radio.

Ketiga unsur tersebut bila dipadukan dapat menghasilkan siaran, seperti dalam bagan berikut ini : bertindak sebagai komunikator dan sekaligus sebagai sumber informasi adalah penyelenggara siaran. Ide/isi pesan komunikator produksi dan disiarkan melalui stasiun penyiaran radio (hasil produksi) dapat dinikmati dan didengar oleh komunikan melalui pesawat radio. Isi pesan itu bertujuan untuk mengubah sikap dan perilaku khalayak pendengar.

## 5. Skema Manajemen Penyiaran Radio



### Manajemen Radio

- a) Penyampaian pesan melalui radio siaran dilakukan dengan menggunakan bahasa lisan.
- b) Bersifat auditori, pesan yang disampaikan selalu bersifat menarik.
- c) Proses komunikasi yang terjadi dalam radio komunikasi satu arah dan hanya dapat didengar sekali.
- d) Orang yang berkecimpung dalam dunia radio harus mengetahui :
  - o Studi proses komunikasi massa dan sifat-sifat radio siaran
  - o Teknik-teknik komunikasi jurnalistik.

## B. Kajian Siaran Program

### 1. Penyiaran

Menurut J. B. Wahyudi, penyiaran merupakan suatu proses yang dimana dalam proses pengiriman informasi tersebut dari seseorang atau produser kepada masyarakat melalui proses pemancaran elektromagnetik atau gelombang yang lebih tinggi. Penyiaran ialah merupakan semua kegiatan yang memungkinkan adanya siaran radio dan televisi yang meliputi segi ideal, perangkat keras dan lunak yang menggunakan sarana pemancaran atau transmisi.

UURI Nomor 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran telah ditetapkan/disyahkan Presiden tanggal 28 Desember 2002 di Jakarta. UU Penyiaran ini dimaksudkan untuk menjamin kemerdekaan berpendapat, menyampaikan dan memperoleh informasi yang bersumber dari kedaulatan rakyat dan hak asasi manusia di negara RI, seperti diamanatkan UUD 1945. Namun demikian kemerdekaan tersebut harus bermanfaat bagi upaya dalam menjaga integrasi nasional, menegakkan nilai-nilai agama, kebenaran, keadilan, moral, dan tata susila serta memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa sesuai dengan cita-cita proklamasi kemerdekaan RI. Dengan demikian kebebasan harus dilaksanakan secara bertanggungjawab, selaras dan seimbang berdasarkan Pancasila dan UUD RI 1945 (Sartono, 2008:44).

## 2. *Programming*

*Programming* atau lengkapnya *broadcast programming* adalah pengorganisasian program radio dan televisi dalam periode harian, mingguan, atau dalam periode satu bulanan. Dalam bahasa Indonesia *programming* adalah penjadwalan program yang diudarkan (*to be aired*) yang mempunyai sinonim dengan *schedulling*.

Stasiun penyiaran harus dapat menyusun *schedulling* yang tepat sasaran dengan memperhatikan pergantian jadwal. Perencanaan program yang dilakukan oleh stasiun penyiaran harus strategis untuk ‘merebut’ perhatian audience baik pemirsa maupun pendengar sehingga tetap menjaga ketertarikan tanpa mengganti ke channel yang berbeda. Biasanya stasiun penyiaran akan menghadirkan program siaran sesuai dengan yang diminati audience berdasarkan fakta dan data yang ada.

## 3. Program Siaran

Kata program berasal dari bahasa Inggris “*programe*” atau “*program*” yang artinya acara atau rencana. Undang-Undang Penyiaran di Indonesia tidak menggunakan kata program untuk acara tetapi menggunakan istilah siaran. Dalam konteks ini, program diartikan dalam sebagai segala hal yang ditampilkan stasiun penyiaran untuk memenuhi kebutuhan audiensnya (Morison, 2005). Siaran berasal dari kata “siar” yang ditambahkan akhiran “an” dan membentuk kata benda, yang memiliki makna apa yang disiarkan. Siaran adalah hasil *output* stasiun

penyiaran yang dikelola oleh organisasi penyiaran, merupakan hasil sinergi antara kreativitas manusia dan kecanggihan alat (sarana) atau yang lazim disebut perpaduan antara perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*)

Program stasiun dapat didefinisikan sebagai satu bagian atau segmen dari isi siaran radio ataupun televisi secara keseluruhan. Siaran keseluruhan satu stasiun penyiaran tersusun dari beberapa program siaran. Masing-masing program siaran ini menempati slot waktu tertentu dengan durasi tertentu yang biasanya tergantung dari jenis programnya.

#### 4. Karakteristik Program Siaran

Program siaran mempunyai dampak yang sangat luas bagi audiens. Hal tersebut berarti bahwa program siaran mempunyai karakteristik tertentu yang dapat mempengaruhi, memprovokasi dalam hal positif maupun negatif dan mampu mengubah sikap seseorang dari pediam menjadi agresif. Salah satu karakteristik adalah sifat persuasif seperti terdapat pada siaran iklan. Pengaruh siaran tidak mengenal usia pemirsa, dan tidak mengenal lokus pemirsa.

Menurut Pringle Starr Mc Cavitt, antara lain:

- a) Memproduksi dan membeli atau akusisi program yang dapat menarik audien yang dituju.
- b) Menyusun jadwal penayangan program atau scheduling program untuk menarik audien yang diinginkan
- c) Memproduksi layanan publik dan promosi serta produksi iklan local.
- d) Produksi dan akusisi program-program lainnya untuk memuaskan ketertarikan publik
- e) Menciptakan keuntungan bagi pemilik media penyiaran.

### C. Manajemen Radio Komunitas

Birowo dalam bukunya yang berjudul *Mengapa Radio Komunitas* menjelaskan bahwa “beberapa ahli menyebut radio komunitas sebagai radio alternatif, radio local, radio independen, atau radio pembebasan. Association Mondiale Des Radiodiffuseurs Communautaires (AMARC) atau Organisasi Pegiat Radio Komunitas Seluruh Dunia tidak memberikan definisi atau rumusan pengertian secara khusus. Organisasi ini lebih memilih menyatakan prinsip-prinsip radio komunitas”.

Ali Riyadi mendefinisikan radio komunitas sebagai lembaga penyiaran yang didirikan untuk melayani komunitas tertentu saja, baik dalam konteks suatu balasan geografis maupun dalam konteks rasa identitas atau minat yang sama. Walaupun ada problem dalam memandan komunitas, nama konsep radio komunitas tidak terlepas dari keterikatan dengan radio komunitas, baik yang bersifat keorganisasian maupun isi siaran, harus merujuk kepada komunitas apa yang membentuk media tersebut.

Asosiasi Dunia Penyiaran Radio Komunitas (AMARC), tidak mendefinisikan secara khusus apa itu radio komunitas. Akan tetap terapat dua esensi yang mencirikan sebuah radio komunitas yaitu:

1. Radio merespon kebutuhan masyarakat yang melayani dan memberikan kontribusi untuk penembangannya secara progresif pada perubahan social.
2. Radio menawarkan layanan kepada masyarakat yang dilayaninya atau yang menyiarkan, dan mempromosikan ekspresi dan partisipasi masyarakat melalui radio.

Dari dua ciri radio komunitas yang telah dijelaskan di atas, maka AMARC menyimpulkan bahwa radio komunitas adalah jenis penyiaran yang menanggapi kekhawatiran masyarakat dan merupakan bagian dari masyarakat (Birowo, 2013:34). Berdasarkan pemaparan tentang radio komunitas, Birowo mengungkapkan bahwa radio komunitas merupakan salah satu jenis media komunikasi elektronik yang pengelolaannya dilakukan oleh masyarakat (komunitas) sendiri. Radio komunitas merupakan media yang memiliki peran dalam pemberdayaan masyarakat, yang bertujuan untuk pendidikan dan peningkatan kapasitas masyarakat. Radius pancaran radio komunitas terbatas pada radius local (sebatas area sasaran yang ditetapkan), sedangkan isi siaran atau informasi yang disampaikan dalam radio komunitas merupakan informasi pemberdayaan yang dikemas sesuai dengan budaya local. Manajemen radio komunitas, baik manajemen pengelolaannya maupun paket-paket siarannya dilakukan oleh masyarakat sendiri.

Selain itu, Rachmiate (2007:49) mengungkapkan bahwa isi informasi dari siaran radio komunitas dapat berupa laporan tatap muka di tempat lokasi sesuai dari permasalahan yang sedang dihadapi masyarakat. Oleh sebab itu paket siaran radio komunitas diupayakan untuk disesuaikan dengan paket-paket materi dan jadwal pelaksanaan rebug warga. Hal ini memungkinkan

paket siaran akan menjadi alat perangsang untuk dialog maupun diskusi mencari upaya-upaya pemecahan masalah secara bersama. Paket isi siaran radio komunitas bisa diambil dari hasil rekaman teater rakyat yang telah dipentaskan. Sosial drama yang direkam dalam kaset kemudian disiarkan melalui radio, atau dialo antar pelaku pemberdayaan atau cerita humor dan lawakan local yang memunculkan permasalahan yang harus segera dipecahkan bersama.

## BAB III

### MANAJEMEN SIARAN PROGRAM ACARA “MOZAIK PAGI” DI RADIO MBS 107.8 FM UIN WALISONGO SEMARANG

#### A. Profil Radio MBS 107.8 FM

##### 1. Logo dan Sejarah Radio MBS 107.8 FM



Di dalam buku *Profil Radio MBS* menjelaskan Sejak tahun 2000 Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang mulai merintis dan mendirikan Perkumpulan Komunitas Radio Mitra Berdakwah dan Bersholawat (selanjutnya disebut radio MBS FM) yang keberadaannya merupakan salah satu divisi dari Laboratorium Dakwah (LABDA). Pada awalnya radio MBS FM ini adalah tempat praktikum mahasiswa untuk mengembangkan diri (*life skill*) dibidang *broadcasting*. lambat laun keberadaan MBS FM mulai menarik hati pendengar dan bahkan memiliki segment pendengar tersendiri. Ikatan emosional radio MBS FM dan para pendengar semakin kuat dan dilembagakan suatu komunitas pendengar.

Seiring berjalannya waktu radio MBS FM kini tidak lagi hanya menjadi tempat latihan mahasiswa. Radio MBS FM ingin meningkatkan pelayanan masyarakat karena sadar kebutuhan masyarakat yang terdiri dari mahasiswa UIN Waliosongo, ibu rumah tangga, pedagang dan pengusaha kecil akan hiburan, informasi dan pendidikan formal, khususnya di bidang agama, sosial, kesehatan, budaya dan lain sebagainya. Dengan media radio, pesan-pesan yang diinginkan dapat menjangkau masyarakat yang lebih luas. Jauh sebelum Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) berdiri, radio MBS FM berusaha memenuhi ketentuan aturan penyiaran melalui izin siaran. Izin siaran tidak dapat berjalan lancar akibat transisi kelembagaan yang berwenang



mengeluarkan izin tersebut. Setelah KPI terbentuk radio MBS FM berusaha kembali mengurus legalitas radio ini.

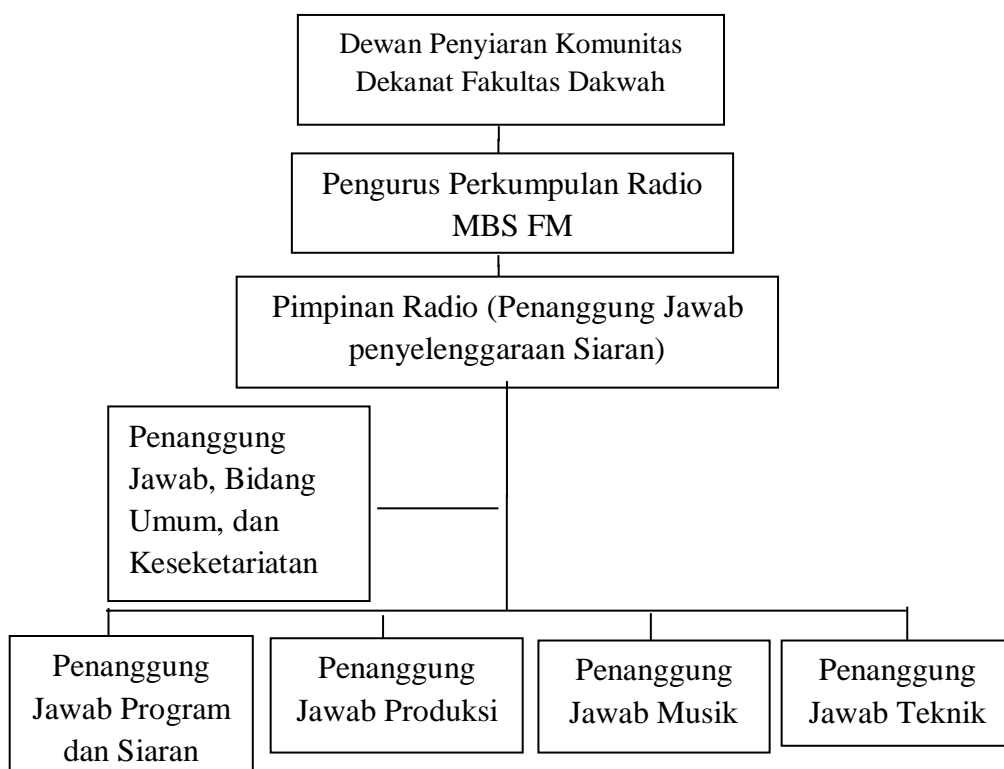
Pada akhir 2009 MBS FM segera berkunjung ke Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) Jawa Tengah di Semarang untuk konsultasi tentang proses perizinan. MBS FM segera mengurus proses perizinan, namun ternyata proses mengurus itu tidak mudah dan memerlukan proses yang panjang dan rumit sekali, dengan dukungan banyak pihak dan perkumpulan komunitas pendengar radio MBS FM, segera melengkapi syarat- syarat yang diperlukan agar permohonan izin segera mendapat izin dan izin siar segera terbit.

Radio MBS FM merupakan bagian dari komunitas kampus atau akademik dan komunitas masyarakat yang memiliki karakter sebagai berikut :

- a. Memahami makna belajar sebagai proses yang tidak pernah berakhir dan menjunjung tinggi integritas intelektual.
- b. Memahami dan menjunjung tinggi budaya akademik (jujur, disiplin, dinamis dan inovatif).
- c. Membiasakan diri hidup dalam kesederhanaan.
- d. Mendorong dan memberdayakan masyarakat untuk mencapai kehidupan yang baik.

## 2. Struktur Organisasi Radio MBS 107.8 FM

Dalam dokumen profil Radio MBS menjelaskan struktur organisasi radio MBS 107.8 FM sebagai berikut:



Keterangan :

a. Dewan Penyiaran Komunitas

Dewan Penyiaran Komunitas adalah lembaga tertinggi yang merupakan pemilik (mewakili UIN Walisongo dan Fakultas Dakwah dan Komunikasi) radio MBS FM dan berwenang :

1. Mengangkat dan memberhentikan pengurus perkumpulan pendengar radio MBS FM
2. Membantu baik langsung maupun tidak langsung pembiayaan penyelenggaraan Radio MBS FM
3. Memotivasi warga kampus dan warga sekitar kampus untuk mendukung secara moril dan materil terhadap penyelenggaraan radio MBS FM
4. Mendampingi pengurus perkumpulan pendengar radio komunitas MBS FM dalam membina relasi dengan masyarakat umum
5. Merumuskan kebijakan umum radio MBS FM

b. Pengurus Perkumpulan Pendengar Radio MBS FM

Pengurus perkumpulan pendengar MBS FM 107.8 Mhz Fakultas Dakwah IAIN Walisongo Semarang adalah sebagai berikut:

Ketua : Drs. HM. Zain Yusuf, MM

Anggota : Drs H. Anasom, M. Hum

Anggota : H. M. Alfandi, M.Ag

Anggota : Dr. H. Abdul Rohmad, M.Ag

➤ Dewan Penyiaran Komunitas (DPK)

Ketua DPK : Drs. H. Anasom, M.Hum

Sekretaris DPK : H. M. Alfandi, M.Ag

Anggota : Drs. Ali Murtadlo, M.Pd

➤ Penanggung Jawab (PJ) Penyelenggara penyiaran

Pimpinan Umum: H. M. Alfandi, M.Ag

PJ Bidang Umum : Dr. H. Abdul Rohmad, M.Ag

PJ Bidang Siaran: Dra. Hj. Amelia Rahmi, M.Pd

PJ Bidang Pemberitaan : M. Chodzirin, M.Kom

PJ Bidang Teknik: Nur Cahyo Hendro W, M.Kom

Pengurus Perkumpulan Pendengar Radio MBS FM adalah lembaga yang mendapat kepercayaan dari Dewan Penyiaran Komunitas untuk menyelenggarakan pelayanan Radio MBS FM dengan :

- 1) Mendampingi penyelenggaraan penyiaran dengan membuat perencanaan atau pembuatan program setahun sekali
- 2) Mendampingi bertanggung jawab penyelenggaraan penyiaran untuk mewujudkan visi radio MBS FM baik dari segi program, teknis acara, manajemen sesuai dengan kebijakan umum yang telah ditetapkan
- 3) Mendampingi penanggung jawab penyelenggaraan penyiaran untuk menyelenggarakan pelayanan radio MBS FM dengan melibatkan komunitas terkait
- 4) Mengupayakan peningkatan radio MBS FM dengan pengembangannya demi kepentingan masyarakat umum
- 5) Membuat pertanggung jawaban kepada Dewan penyelenggara penyiaran secara tertulis sekurang-kurang setahun sekali.

c. Penanggung Jawab Penyiaran

Penanggung Jawab Penyiaran adalah orang yang ditunjuk untuk menjadi penanggung jawab utama terhadap penyelenggaraan penyiaran Radio MBS FM, tugasnya adalah :

- 1) Bersama-sama dengan bidang pemberitaan, siaran, teknis, umum dan kesekretariatan mewujudkan visi dan misi radio MBS FM secara aktual dan konstektual
- 2) Bersama-sama dengan bidang pemberitaan, siaran, dan teknis, umum dan kesekretariatan melakukan pelayanan kepenyairan di Radio MBS FM
- 3) Membuat program acara kepenyiaran Radio MBS FM dengan memperhitungkan aspirasi komunitas terkait
- 4) Membuat pertanggungjawaban kepada pengurus perkumpulan pendengar Radio komunitas MBS FM
- 5) Membuat evaluasi kegiatan penyiaran radio komunitas MBS FM demi peningkatan pelayanan

d. Penanggung Jawab Siaran

Penanggung Jawab Siaran adalah orang yang ditugasi untuk menjadi koordinator siaran radio di bawah koordinasi penanggung jawab kepenyiaran dibantu oleh tim terkait dengan tugas :

- 1) Merumuskan materi-materi siaran sesuai dengan visi dan misi serta kebijakan umum yang telah ditetapkan

- 2) Membantu penanggung jawab pemberitaan mengadakan pertemuan koordinatif tentang penyelenggaraan siaran, bersama pihak terkait
- 3) Mengatur jadwal siaran
- 4) Merancang acara-acara siaran yang baru sesuai dengan kebutuhan komunitas.

e. Penanggung Jawab Teknis

Penanggung Jawab Teknis adalah orang yang ditugasi untuk menjadi koordinator bidang teknis alat-alat yang dipakai dibawah koordinasi penanggung jawab penyelenggaraan penyiaran dibantu oleh tim terkait, dengan tugas :

- 1) Mengatur berfungsinya perlengkapan teknis alat-alat yang dipakai menunjang penyelenggaraan siaran
- 2) Memperbaiki alat-alat yang kurang berfungsi atau rusak sehingga bisa dipakai kembali untuk menunjang penyelenggaraan siaran
- 3) Merancang dan memperbaharui secara teknis alat-alat demi peningkatan penyelenggaraan siaran dengan tetap berpegang pada peraturan yang berlaku

f. Penanggung Jawab Bidang Umum dan Sekretariat

Penanggung Jawab Bidang Umum dan Sekretariat adalah seorang yang ditugasi untuk menjadi koordinator bidang keuangan, administrasi, perlengkapan, dan kepegawaian dibawah penanggung jawab penyelenggaraan penyiaran dibantu oleh tim terkait dengan tugas:

- 1) Menangani surat menyurat yang terkait dengan radio komunitas
- 2) Menyiapkan blangko-blangko isian penyiar dan hal-hal ini terkait dengan kebutuhan siaran
- 3) Mengarsipkan materi-materi siaran
- 4) Menyiapkan referensi atau bacaan-bacaan yang terkait dengan visi dan misi MBS.

## **B. Visi, Misi, Maksud dan Tujuan Radio MBS 107.8 FM**

### 1. Visi Radio MBS 107.8 FM

Visi merupakan cara pandang tentang sesuatu hal, yaitu sesuatu yang dilihat dan dihayati serta hendak dicapai. Kemudian visi tersebut ditindaklanjuti melalui misi dengan rumusan yang jelas dan bermakna. Visi

dari radio MBS FM adalah: “Menjadi Radio Komunitas Yang Mencerdaskan Dan Menghibur”.

## 2. Misi Radio MBS 107.8 FM

Berdasarkan visi diatas, radio MBS FM merumuskan misi sebagai berikut:

- a. Memberikan pelayanan informasi pendidikan kebangsaan, informasi akademik bagi anggota perkumpulan dan pelayanan sosial kemasyarakatan serta keagamaan.
  - b. Pengembangan potensi sumber daya manusia anggota perkumpulan melalui pendidikan formal, pendidikan non formal, dan pelatihan-pelatihan dalam rangka pencapaian kesejahteraan.
  - c. Terbangunnya kepedulian dan kesadaran akan nilai-nilai moralitas keagamaan, kepedulian sosial melalui pencerahan, kebangsaan dan keagamaan yang diprogramkan oleh perkumpulan tersebut.
- Mewujudkan Visi dari Segi Program

Untuk mewujudkan menjadi radio komunitas yang menghibur dan mencerdaskan”, dalam segi program, disusunlah acara sebagai berikut:

    - a. Menghibur: acara yang disajikan yaitu *Sholawat* (lagu-lagu religi dengan sisipan *hadist*), *Mozaik Pagi* (seputar dunia keislaman), *Pesta Mitra* (request lagu dan kirim ucapan dari pendengar), *Flashback* (mengingat musik jaman dulu baik dan request lagu).
    - b. Mencerdaskan: *MBS Healty* (belajar tentang kesehatan), *news* (berita di dalam maupun di luar kampus) dan *Story of Muslim* (menceritakan perjalanan Islam zaman dahulu).
  - Mewujudkan Visi dari Segi Teknik

Visi juga diwujudkan nyatakan dalam segi teknis, yaitu menyelenggarakan siaran, informasi yang aktual, dan kontekstual. Selain itu, siaran-siaran tersebut juga melibatkan komunitas disetiap acara baik secara langsung maupun tidak langsung.
  - Mewujudkan Visi dari Segi Manajemen

Radio MBS FM diselenggarakan oleh perkumpulan pendengar komunitas radio MBS FM. Pengurus perkumpulan pendengar radio ini dibantu oleh para penanggung jawab penyelenggaraan yang meliputi: penanggung jawab bidang program dan siaran, bidang produksi, bidang musik, dan bidang

teknik. Masing-masing penanggung jawab dibantu oleh beberapa orang sebagai suatu kelompok kerja, semua bidang melaksanakan tugas secara kekeluargaan, keterbukaan, kebersamaan, dan saling percaya.

### 3. Maksud dan Tujuan Radio MBS 107.8 FM

Maksud dan tujuan didirikannya Radio MBS FM adalah sebagai berikut:

- a. Menghimpun komunitas pendengar radio MBS FM UIN Walisongo Semarang.
- b. Menyelenggarakan kegiatan penyiaran radio komunitas
- c. Memberikan pelayanan informasi akademik, informasi, ilmu pengetahuan teknologi serta informasi layanan social kemasyarakatan melalui penyiaran.
- d. Menegmbangkan ilmu dan pemikiran serta penelitian di bidang penyiaran.
- e. Ikut serta dalam mewujudkan tercapainya tujuan dan pembangunan nasional.
- f. Mengembangkan media pencerahan kebangsaan sebagai implementasi meningkatkan kesadaran berbangsa, bernegara dan beragama serta meningkatnya semangat ataupun jiwa rasionalisme bagi anggota perkumpulan dan masyarakat.

Namun, dalam masa pandemi seperti sekarang ini, peneliti sulit melakukan pertemuan fisik atau kontak langsung dengan orang-orang yang berkecimpung dalam radio MBS untuk dijadikan sebagai sumber data penelitian, karena pertimbangan aspek keselamatan dari ancaman penularan Covid-19. Apalagi saat ini Radio MBS tidak melakukan siaran di studio melainkan siaran melalui podcast di *Youtube*. Sehingga untuk melakukan observasi secara langsung terhambat. Oleh karena itu, peneliti mengumpulkan data dengan melakukan wawancara melalui aplikasi *Whatsapp*, dan mencari artikel-artikel serta jurnal-jurnal melalui internet. Kesulitan peneliti untuk melakukan riset dimasa pandemi ini membuat peneliti harus berusaha mencari data yang real sesuai apa yang ada di radio MBS 107.8 FM.

### C. Program Siaran Radio MBS 107.8 FM

Tabel 1. Program-Program di Radio MBS FM 107.8 FM

Nama Program	Keterangan
Mozaik Pagi	Memberikan pengetahuan tentang dunia keislaman dan ajaran Nabi Muhammad SAW yang berkaitan dengan muamalat agar pendengar dapat mengetahui berbagai hadist dan harapannya pendengar dapat merefleksikan isi dari hadist tersebut dalam kehidupan nyata. Disamping itu pendengar diharapkan dapat memilah-memilih hadist mana yang layak untuk dipergunakan sebagai dasar hukum perbuatan manusia.
MBS <i>News</i>	Program ini dipilih sebagai bahan informasi baik itu dari dunia nasional maupun internasional yang tujuannya sebagai memberikan pengetahuan tentang kejadian/peristiwa setiap harinya.
MBS <i>Healty</i>	Program ini adalah program yang membarikan info-info kesehatan.
<i>Music Time</i> dan adzan Dzuhur	Pemutaran lagu-lagu religi sebagai penghantar Adzan Dzuhur berkumandang.
Pesta Mitra	Program ini adalah program yang berisikan lagu-lagu pop baik dari dalam negeri maupun mancanegara yang sedang populer dan dalam siarannya juga diselingi <i>request</i> dari pendengar dan juga pendengar dapat mengirimkan salam.
<i>Flashback</i>	Program ini adalah program dengan mengulas mengenai profil-profil grup band terdahulu dengan diselingi informasi dan tips.
<i>Story of Moeslim</i>	Program ini berisi tentang sejarah perjalanan maupun kisah-kisah dari para nabi terdahulu sekaligus para cendikiawan muslim.

Rino Pratama mengungkapkan bahwa: program siaran di radio MBS 107.8 FM hanya merencanakan dalam satu periode yaitu program harian (*daily program*). Rencana siaran harian, dicantumkan secara rinci dan lengkap dari menit ke menit mulai pembukaan (*opening*) sampai penutup (*closing*) siaran. Rencana siaran harian merupakan pegangan penyiar dan operator. Dalam naskah itu tercantum judul acara, produser, jenis penyajian, nama penyiar dan operator hingga ke *playlist* lagu.

#### **D. Manajemen Siaran Dalam Program Acara “Mozaik Pagi”**

##### **1. Manajemen Penyiaran**

Manajemen penyiaran pada dasarnya adalah mengelola manusia. Keberhasilan media penyiaran sejatinya ditopang oleh kreativitas manusia yang bekerja pada media penyiaran tersebut. Namun demikian, kualitas manusia saja tidak cukup jika tidak disertai dengan kemampuan pimpinan media penyiaran mengelola sumber daya manusia yang ada.

MBS FM diselenggarakan oleh perkumpulan pendengar komunitas radio MBS FM. Pengurus perkumpulan pendengar radio ini dibantu oleh para penanggung jawab penyelenggaraan yang meliputi: penanggung jawab bidang program dan siaran, bidang musik, dan bidang teknik. Masing-masing penanggung jawab dibantu oleh beberapa orang sebagai suatu kelompok kerja. semua bidang melaksanakan tugas secara kekeluargaan, keterbukaan, kebersamaan, dan saling percaya.

Keberhasilan media radio dalam kepenyiaran dakwah islam, bergantung pada manajemen yang diterapkan dalam suatu media. Menyiarkan acara bertajuk dakwah setidaknya harus memperhatikan fungsi-fungsi manajemen agar sesuai dengan harapan. Berikut fungsi-fungsi manajemen yang diterapkan oleh pengelola radio MBS FM:

##### **a. Perencanaan**

Pada tahap perencanaan program Mozaik Pagi di radio MBS, untuk merencanakan kinerja ke depan dalam dunia kepenyiaran dakwah tidaklah mudah. Agar bisa berjalan dengan baik sesuai harapan, pengelola radio MBS yaitu Rino sebagai *General Manager* dan seluruh tim *crew* melakukan langkah-langkah dalam proses perencanaan dan penetapan suatu program penyiaran yang mencakup beberapa hal sebagai berikut:



1. Menetapkan peran dan misi, yaitu menentukan sifat dan ruang lingkup tugas yang hendak dilaksanakan.
2. Menentukan wilayah sasaran, yaitu menentukan dimana pengelola media penyiaran harus mencurahkan waktu, tenaga, dan keahlian yang dimiliki.
3. Mengidentifikasi dan menentukan indikator afektivitas dari setiap pekerjaan yang dilakukan.
4. Memilih dan menentukan sasaran atau hasil yang ingin dipakai.
5. Mempersiapkan rencana tindakan yang terdiri dari langkah-langkah seperti menentukan urutan tindakan yang akan dilakukan, penjadwalan, anggaran, pertanggungjawaban, menguji dan merevisi rencana sementara.
6. Membangun pengawasan yaitu memastikan tujuan akan terpenuhi.
7. Menentukan komunikasi organisasi yang diperlukan.
8. Memastikan persetujuan diantara semua pihak yang terlibat mengenai komitmen yang dibutuhkan.

Pengelola program siaran harus mempertimbangkan empat hal ketika merencanakan program siaran yang terkait dengan: *product* artinya materi program yang disukai pendengar, *price* artinya biaya yang harus dikeluarkan untuk memproduksi atau membeli program, *place* artinya kapan waktu siaran acara yang tepat, *promotion* artinya bagaimana memperkenalkan dan menjual acara sehingga mendapat iklan dan sponsor (Morissan 2008:201)

Rino menjelaskan bahwa perencanaan siaran di radio MBS 107.8 FM hanya merencanakan dalam satu periode yaitu program harian (*daily program*). Rencana siaran harian, dicantumkan secara rinci dan lengkap dari menit ke menit mulai pembukaan (*opening*) sampai penutup (*closing*) siaran. Rencana siaran harian merupakan pegangan penyiar dan operator. Dalam naskah itu tercantum judul acara, produser, jenis penyajian, nama penyiar dan operator hingga ke *playlist* lagu.

b. Pengorganisasian

Pengorganisasian merupakan proses pembentukan struktur organisasi yang sesuai dengan tujuan organisasi, sumber daya yang dimiliki dan lingkungan yang melingkupinya. Hal ini juga dapat

disimpulkan dengan langkah untuk mengatur dan merancang struktur formal, menetapkan, menggolongkan dan mengatur berbagai macam-macam kegiatan yang dilakukan.

Ada dua aspek utama proses penyusunan struktur organisasi yaitu departementalisasi dan pembagian kerja.

1. Departementalisasi merupakan pengelompokan kegiatan-kegiatan kerja suatu organisasi agar kegiatan-kegiatan yang sejenis dan saling berhubungan hanya dapat dikerjakan bersama. Hal ini tercermin pada struktur formal suatu organisasi, dan tampak atau ditunjukkan oleh suatu bagan organisasi. Dalam departementalisasi yang telah disusun oleh pengelola radio MBS yaitu meliputi *General Manager*, Sekretaris, Bendahara, Kabid Penyiaran, Koordinator Program Siar, Penyiar, *Creative Production*, Kabid Pemberitaan, Reporter, Redaktur, Kabid Humas, Media Sosial, *Ex-In*, *Music Director*.
2. Pembagian kerja adalah pemerincian tugas pekerjaan agar setiap individu dalam organisasi bertanggung jawab untuk melaksanakan sekumpulan kegiatan yang terbatas. Pembagian kerja ini berfungsi untuk memudahkan dan menghindarkan dari bentrok kerja.

Kedua aspek tersebut merupakan dasar proses pengorganisasian suatu organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efisien dan efektif. (Amrozi 2017:16)

c. Pengarahan dan Pemberian Pengaruh

Kegiatan mengarahkan dan mempengaruhi ini mencakup empat kegiatan penting yaitu:

1. Motivasi

Fungsi pengarahan diawali dengan motivasi karena para manajer tidak dapat mengarahkan kecuali bawahan dimotivasi untuk bersedia mengikutinya. Keberhasilan stasiun penyiaran dalam mencapai tujuan terkait sangat erat dengan tingkatan atau derajat kepuasan karyawan dalam memenuhi kebutuhannya. Semakin tinggi tingkat kepuasan karyawan, maka kemungkinan semakin besar karyawan memberikan kontribusi terbaiknya untuk mencapai tujuan stasiun penyiaran. Dengan demikian manajer umum harus menyadari kebutuhan masing-masing individu karyawan serta mampu

menciptakan iklim agar setiap karyawan dapat memberikan kontribusinya secara produktif.

## 2. Komunikasi

Merupakan faktor penting untuk dapat melaksanakan fungsi manajemen secara efektif. Jadi, komunikasi adalah cara yang digunakan pimpinan agar karyawan mengetahui atau menyadari tujuan dan rencana stasiun penyiaran agar mereka dapat berperan secara penuh dan efektif untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.

## 3. Kepemimpinan

Merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mempengaruhi orang-orang agar bekerja mencapai tujuan dan sasarannya. Cara pemimpin mempengaruhi bawahannya bermacam-macam antara lain adalah dengan memberikan gambaran masa depan yang lebih baik, memberikan tanggung jawab, dan memberikan arahan yang lebih baik agar melakukan pekerjaan dengan baik, sehingga mencapai tujuan yang diharapkan.

## 4. Pelatihan

Dalam melaksanakan pelatihan, manajer umum harus memastikan bahwa pelatihan diberikan dan diawasi oleh personel yang kompeten. Salah satu keuntungan utama program pelatihan adalah pemberian kesempatan kepada karyawan untuk mempersiapkan diri mereka dalam hal mengantisipasi perkembangan atau kemajuan stasiun penyiaran. Hal ini dapat meningkatkan motivasi dan stasiun penyiaran memperoleh keuntungan karena mendapatkan karyawan yang lebih cakap dan mahir.

## d. Pengawasan

Pengawasan merupakan langkah sistematis untuk menetapkan tujuan-tujuan perencanaan, merancang sistem informasi umpan balik, mengukur dan menentukan penyimpangan-penyimpangan dan mengambil tindakan koreksi yang diperlukan untuk menjamin bahwa semua sumber daya yang digunakan dengan cara yang paling efektif.

Pengawasan merupakan fungsi manajemen yang paling esensial, sebaik apapun pekerjaan yang dilaksanakan, tanpa adanya pengawasan tentu tidak akan berhasil dengan sempurna. Melalui perencanaan, stasiun

penyiaran menetapkan rencana dan tujuan yang ingin dicapai. Proses pengawasan dan evaluasi menentukan seberapa jauh suatu rencana dan tujuan sudah dapat dicapai atau diwujudkan oleh stasiun penyiaran. Kegiatan evaluasi secara periodik terhadap masing-masing individu dan departemen memungkinkan menejer umum membandingkan kinerja sebenarnya dengan kinerja yang direncanakan. Jika kedua kinerja tidak sama, maka diperlukan langkah-langkah perbaikan. Pengawasan harus dilakukan berdasarkan dengan hasil kerja atau kerja yang dapat diukur agar fungsi pengawasan dapat berjalan secara efektif.

Dalam hal ini Rino sebagai pemimpin di radio MBS 107.8 FM bertanggung jawab penuh terhadap sistem dan program kerja yang telah di berikan kepada anggota-anggotanya. Dan harus selalu melakukan pengawasan dalam proses brjalannya program siar di radio MBS FM.

## 2. Deskripsi Program Acara di Radio MBS 107.8 FM

Munafi'atus Sholikhah selaku koordinator program siar menyampaikan deskripsi radio MBS serta program-programnya sebagai berikut :

Tabel 2. Pola Blok Deskripsi Radio MBS FM

<b>Waktu</b>	<b>Senin</b>	<b>Selasa</b>	<b>Rabu</b>	<b>Kamis</b>	<b>Jumat</b>
08.00	<i>Opening</i> (Lagu Indonesia Raya & Juz Amma)	<i>Opening</i> (Lagu Indonesia Raya & Juz Amma)	<i>Opening</i> (Lagu Indonesia Raya & Juz Amma)	<i>Opening</i> (Lagu Indonesia Raya & Juz Amma)	<i>Opening</i> (Lagu Indonesia Raya & Juz Amma)
08.30	Mozaik Pagi	Mozaik Pagi	Mozaik Pagi	Mozaik Pagi	Mozaik Pagi
09.30	MBS <i>News</i>	MBS <i>News</i>	MBS <i>News</i>	MBS <i>News</i>	MBS <i>News</i>
10.00	MBS <i>Healty</i>	MBS <i>Healty</i>	MBS <i>Healty</i>	MBS <i>Healty</i>	MBS <i>Healty</i>
11.00	<i>Music Time</i> dan adzan dzuhur	<i>Music Time</i> dan adzan dzuhur	<i>Music Time</i> dan adzan dzuhur	<i>Music Time</i> dan adzan duhur	<i>Music Time</i> dan adzan duhur

12.00	Pesta Mitra	Pesta Mitra	Pesta Mitra	Pesta Mitra	Pesta Mitra
14.00	<i>Flashback</i>	<i>Flashback</i>	<i>Flashback</i>	<i>Flashback</i>	<i>Flashback</i>
15.00	<i>Story Of Moeslim</i>	<i>Story Of Moeslim</i>	<i>Story Of Moeslim</i>	<i>Story Of Moeslim</i>	<i>Story Of Moeslim</i>
16.00	<i>Closing program</i>	<i>Closing program</i>	<i>Closing program</i>	<i>Closing program</i>	<i>Closing program</i>

Untuk mengetahui penjelasan lebih detail mengenai masing-masing program acara di radio MBS, peneliti membuat rancangan tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Acara Program “Mozaik Pagi”

Nama Acara	Mozaik Pagi adalah sebuah program yang berisikan tentang segala informasi keislaman yang disajikan secara umum, seperti kisah-kisah yang penuh hikmah
Tujuan	Untuk memberikann pengetahuan kepada pendengar tentang berbagai info seputar islami
Format Acara	Penyiar memberikan materi dalam bentuk semi formal. Dengan pembawaan santai tetapi berwibawa. Dalam program ini, hanya berupa penyampaian informasi tanpa request dan tanpa dialog interaktif.
Waktu	Disiarkan setiap hari senin-jumat pukul 08.40 s/d 09.20 WIB
Sasaran Khalayak	Pendengar 18-40 Tahun
Bahasa	Bahasa tutur sesuai dengan segmentasi audien

Tabel 4. Program Acara MBS News

Nama Acara	MBS news adalah program pemberitaan yang menginformasikan hal-hal yang terjadi disekitar kampus dan luar kampus yang bernilai berita
Tujuan	Memberikan berita terkini kepada pendengar
Format Acara	Siaran langsung atau delay
Durasi	Senin -jumat pukul 09.20 s/d 09 50 WIB
Sasaran Khalayak	Masyarakat Umum, Dosen, dan Mahasiswa
Bahasa	Bahasa formal khas pembaca berita

Tabel 5. Program Acara MBS *Healty*

Nama Acara	Program MBS <i>Healty</i> ini adalah program yang membarikan info-info kesehatan.
Tujuan	Untuk memberikan pengetahuan kepada pendengar tentang bagaimana cara menjaga kesehatan yang baik dan benar serta memberikan informasi seputar kesehatan lainnya.
Format Acara	Monolog atau tandom
Durasi	Disiarkan setiap hari kamis-jumat pukul 09-50-11.30 WIB
Sasaran Khalayak	Mahasiswa dan masyarakat umum

Tabel 6. *Music Time* dan adzan dzuhur

Nama Acara	Pemutaran lagu-lagu religi sebagai penghantar Adzan Dzuhur berkumandang
Tujuan	Sebagai penanda waktu solat telah tiba
Format Acara	Format rekaman
Durasi	Senin-jumat pukul 11.30 s/d 12.00 WIB
Sasaran Khalayak	Masyarakat Umum
Bahasa	Tutur kata yang baik serta diiringi nada music

Tabel 7. Program Acara Pesta Mitra

Deskripsi Acara	Pesta Mitra adalah program untuk pendengar yang didalamnya pendengar dapat request lagu dan kirim salam. Selain itu ada hiburan dan informasi menarik yang bisa didapatkan oleh pendengar
Tujuan	Untuk memberikan hiburan bagii pendengar dengan music yang asik
Format Acara	Monolog atau tandom, open request lagu dan kirim salam
Durasi	Senin-jumat pukul 12.00-13.00 WIB
Sasaran Khalayak	Masyarakat umum, dosen, dan mahasiswa
Bahasa	Bahasa tutur yang baik dan benar

Tabel 8. *Closing Program*

Nama Acara	Sesi program akan berakhir
Tujuan	Tanda bahwa siaran radio sudah selesai
Format Acara	Memutar lagu nasional syukur
Durasi	Senin-jumat pukul 15.50 s/d 16.00 WIB
Sasaran Khalayak	Umum
Bahasa	Bahasa Indonesia yang baik dan benar

**BAB IV**  
**ANALISIS MANAJEMEN SIARAN PROGRAM ACARA**  
**“MOZAIK PAGI” DI RADIO MBS 107.8 FM UIN WALISONGO**  
**SEMARANG**

**A. Perencanaan (*planning*)**

Perencanaan (*planning*) adalah langkah awal sebelum melakukan fungsi-fungsi manajemen yang lain. Pada tahapan ini perencanaan menentukan sasaran yang ingin dicapai serta tindakan yang harus dilakukan baik dalam bentuk organisasi maupun personal. Perencanaan tersebut menyangkut keputusan tentang apa yang akan dilakukan, bagaimana melakukan, kapan melakukan, dan siapa yang akan melakukannya. Maka pada proses pembuatan perencanaan dibutuhkan seorang pemimpin. Organisasi tanpa pemimpin maka arah organisasi ke depannya akan mengalami kesulitan. Suatu organisasi akan berhasil atau bahkan gagal sebagian besar ditentukan oleh kepemimpinan.

Pada saat pembuatan perencanaan seorang pemimpin harus sudah memikirkan pembagian tugas mengenai siapa yang akan melakukan tugas dalam upaya mencapai tujuan yang ingin dicapai. Manajemen salah satu fungsinya selain perencanaan adalah *staffing*. *Staffing* adalah pengisian jabatan dalam struktur organisasi dengan cara mengidentifikasi kebutuhan tenaga kerja. Orang yang menempati posisi sebagai pemimpin di radio MBS 107.8 FM adalah Rino Pratama Putra mahasiswa UIN Walisongo Semarang. Di Radio MBS rencana terdiri atas dua jenis utama yaitu:

1. Perencanaan *strategis*, yang dirancang untuk mencapai tujuan organisasi.
2. Perencanaan *operasional*, yang memberikan rincian tentang bagaimana rencana *strategis* itu dilaksanakan. Ada dua jenis utama rencana *operasional*, yaitu rencana sekali pakai yang dikembangkan untuk mencapai tujuan tertentu dan ditingkatkan kalau tujuan tersebut telah tercapai dan rencana tetap, yang merupakan pendekatan yang sudah dibakukan untuk menangani situasi yang terjadi berulang kali dan dapat diduga. (Nasharul 2018:22)
  - a. Rencana Sekali Pakai

Rencana sekali pakai merupakan arah tindakan terinci yang mungkin tidak akan terulang dalam bentuk yang sama di masa yang akan datang. Jenis-jenis utama dari rencana sekali pakai adalah program, proyek, dan anggaran.



1) Program

Sebuah program mencakup serangkaian kegiatan yang relatif luas. Program itu memperlihatkan langkah-langkah utama yang diperlukan untuk mencapai suatu tujuan, anggota organisasi yang bertanggung jawab untuk setiap langkah, dan urutan serta pengaturan waktu setiap langkah.

2) Proyek

Proyek adalah bagian program yang lebih kecil dan terpisah. Setiap proyek mempunyai ruang lingkup yang terbatas dan petunjuk yang jelas mengenai tugas dan waktu.

3) Anggaran

Anggaran adalah pernyataan tentang sumberdaya keuangan yang disediakan untuk kegiatan tertentu dalam waktu tertentu. Anggaran merupakan alat untuk mengendalikan aktifitas sebuah organisasi, dan karenanya, merupakan komponen penting dari program dan proyek. Anggaran merinci pendapatan dan pengeluaran, sehingga dapat menentukan target semua kegiatan.

b. Rencana Tetap

Kalau kegiatan organisasi terjadi berulang kali, maka satu atau seperangkat keputusan secara efektif dapat menuntun kegiatan tersebut. Kalau sudah ditentukan, rencana tetap memberikan kesempatan kepada manajer untuk menghemat waktu yang digunakan dalam perencanaan dan pengambilan keputusan, karena situasi yang serupa ditangani dengan suatu cara yang konsisten yang telah ditentukan sebelumnya. Rencana tetap mengandung kelemahan karena mengikat manajer pada keputusan masa lampau yang mungkin tidak sesuai lagi.

Tanpa perencanaan yang baik maka kepengurusan, program, arah, tujuan, dan aktivitas dakwah akan menjadi tidak jelas, bahkan kegiatan evaluasi, untuk mengetahui tingkatan kemajuan dan kemunduran program dakwah yang sedang dijalankan akan sulit dilakukan. Oleh karena itu, dengan perencanaan yang matang diharapkan akan membuat aktivitas dakwah bisa berjalan secara efektif dan efisien (Nasharul 2018:23)

## **B. Pengorganisasian (*organizing*)**

Pengorganisasian (*organizing*) merupakan proses penyusunan struktur organisasi yang sesuai dengan tujuan organisasi, sesuai sumber daya yang dimiliki dan lingkungan yang melingkupinya. Dalam sebuah organisasi dibutuhkan seorang pemimpin yang mampu mengatur jalannya kegiatan yang ada di dalam organisasi tersebut. Dan untuk mencapai tujuan organisasi yang efisien, maka pemimpin merancang struktur formal, dan menetapkan, menggolongkan, dan mengatur, berbagai tugas serta wewenang kepada anggota-anggotanya.

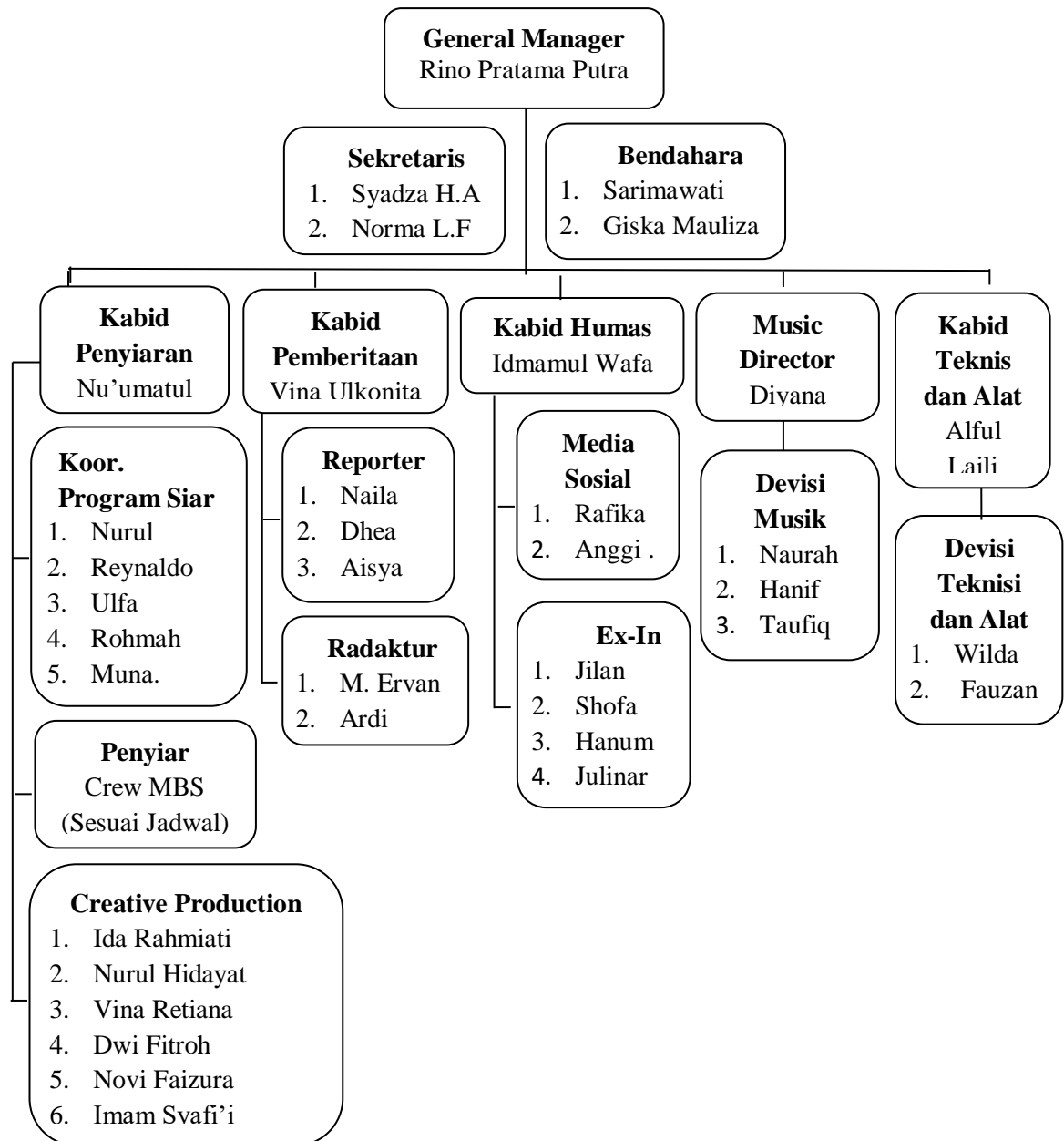
### **1. Pemimpin**

Posisi pemimpin dalam suatu organisasi terletak pada posisi yang terpenting. Oleh karena itu, harus ada seorang pemimpin yang memerintah dan mengarahkan, membimbing serta mengawasi bawahannya untuk mencapai tujuan kelompok/organisasinya. Secara umum pemimpin memiliki beberapa tugas inti yaitu :

- a. Melaksanakan fungsi *managerial*, yaitu berupa kegiatan pokok meliputi pelaksanaan penyusunan rencana, penyusunan organisasi, pengarahan organisasi, pengendalian, penilaian, dan pelaporan
- b. Memotivasi anggota lain dalam organisasi untuk dapat bekerja dengan giat, tekun dan maksimal.
- c. Membina anggota lain agar dapat memikul tanggung jawab pada masing-masing tugas secara baik.
- d. Memberikan pembinaan anggota lain agar dapat bekerja secara efektif dan efisien.
- e. Menyusun fungsi manajemen secara baik
- f. Menjadi penggerak yang baik dan dapat menjadi sumber kreatifitas.

## 2. Struktur Kepengurusan

### STRUKTUR KEPENGURUSAN MBS 107.8 FM 2019/2020



Berikut adalah program kerja tim *crew* MBS yang telah dirancang oleh pengelola MBS FM:

Tabel 9. Program Kerja Pengurus MBS 107.8 Fm

<b>Jabatan</b>	<b>Nama Penugrus</b>	<b>Program Kerja</b>
<i>General Manager</i>	Rino Pratama Putra	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memimpin Radio MBS FM</li> <li>b. Mengawasi operasional harian Radio MBS FM</li> <li>c. Merencanakan, melaksanakan, mengkoordinasi, mengawasi dan menganalisis semua aktivitas Radio MBS FM sesuai visi dan misi <i>General Manager</i></li> </ul>
Sekretaris	-Syadza Haniya Anwar -Norma Laila Fitria	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Merapikan format surat menyurat</li> <li>b. Mengelola surat mwnyurat MBS FM</li> <li>c. Membuat peraturan untuk All Crew MBS FM</li> <li>d. Membuat Kotak Surat</li> <li>e. Membuat dan menghias mading</li> <li>f. Membuat Struktur Pengurus MBS FM</li> <li>g. Membuka dan menutup rapat</li> </ul>
Bendahara	-Sarimawati -Giska Maulidza	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengelola kas mingguan</li> <li>b. Mengelola dan menganggarkan untuk keperluan <i>streaming</i> dan kebutuhan MBS FM</li> </ul>
Kabid Penyiaran	Nu'umatul Fikkri	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Bertanggungjawab atas jalannya kegiatan penyiaran MBS FM</li> <li>b. Membuat jadwal siar</li> <li>c. Mengkoordinasi tugas sub bagian Kabid Penyiaran</li> </ul>

		<p>d. Bertanggungjawab Melaporkan kegiatan terkait penyiaran kepada <i>General Manager</i></p>
<p>Koordinator Program Siar</p>	<p>-Nurul Firdausi -Nuzula -Renaldo Syahputra -Ulfa -Siti Rohmah -Munafi'atus Sholikhah -Efi Nur Fitri</p>	<p>a. Memastikan jalannya program siaran b. Membuat rencana agenda siaran c. Membuat <i>rundown</i> siaran secara detail d. Bertanggung jawab atas <i>skill</i> penyiar e. Mengembangkan format siaran f. Melaporkan setiap kegiatan Siaran kepada Kabid Penyiaran</p>
<p>Penyiar</p>	<p>All Crew MBS FM (sesuai jadwal)</p>	<p>a. Bertanggungjawab atas siaran, isi konten dan sistem siaran b. Menjadi penyiar yg profesional c. Membuat skrip yang dikonsultasikan kepada koor program d. Mendokumentasikan dan melaporkan setiap siaran kepada koordinaor program siar e. Mengisi buku absen</p>
<p><i>Creative Production</i></p>	<p>-Ida Rahmiati -Nurul Hidayat -Vina Retiana -Dwi Fitroh -Novi Faizura -Imam Syafii</p>	<p>a. Mengikuti perkembangan persaingan dan <i>trend</i> yang mungkin mempengaruhi per progaman dan atau eksistensi Radio MBS FM  b. Merencanakan dan memproduksi radio spot (Iklan Layanan Masyarakat, <i>Call</i></p>

		<p><i>Station)</i></p> <p>c. Membuat Filler, Jingle, OBB dan CBB MBS FM</p>
Kabid Pemberitaan	Vina Ulkonita	<p>a. Bertanggungjawab atas berjalannya pemberitaan dan liputan</p> <p>b. Bertanggungjawab untuk mengkoordinasikan tugas atau kinerja sub bagian Kabid Pemberitaan kepada <i>General Manager MBS FM</i></p> <p>c. Bertanggungjawab atas berita yang disiarkan</p> <p>d. Melakukan penyeleksian untuk liputan berita</p>
Reporter	-Naila Aulia -Dhea -Aisya Putri	<p>a. Meliput berita</p> <p>b. Melaporkan berita</p> <p>c. Mengolah berita bersama redaktur</p> <p>d. Mengolah berita <i>straight news</i> untuk di upload ke media sosial MBS FM</p>
Redaktur	M. Erfan Ardiyansah	<p>a. Menyunting naskah berita</p> <p>b. Mengelolah naskah berita menjadi audio</p> <p>c. Mengelola berita bersama reporter</p> <p>d. Memproduksi berita.</p>
Kabid Humas	Idmamul Wafa	<p>a. Membuat citra baik MBS FM (promosi dan membangun images atau kesan baik) di dalam maupun di luar lingkungan UIN</p>

		<p>Walisongo Semarang</p> <p>b. Melaporkan setiap kegiatan Humas ke General Manager MBS FM</p>
Media Sosial	<p>-Rafika Indah Sulistyawati</p> <p>-Anggi Dewanggi Permas</p>	<p>a. Membuat konten</p> <p>b. Membuat desain infografis</p> <p>c. Mengatur feed Instagram</p> <p>d. Publikasi kegiatan MBS FM, Media Partner dan Berita MBS FM</p>
<i>Ex-In</i>	<p>-Jilan Sausan Nabilah</p> <p>-Shofa Fajrin</p> <p>-Hanum Salsabila</p> <p>-Julinar Ulul Azmi Priyanti</p>	<p>a. Menjalin relasi antar organisasi baik di dalam maupun di luar UIN Walisongo</p> <p>b. Melakukan <i>lobby</i> dari setiap agenda mbs</p> <p>c. Menjaga hubungan dengan senior MBS FM</p> <p>d. Membuat MoU Media Partner dan Sponsorship</p>
<i>Music Director</i>	<p>-Diyana</p> <p>-Naurah Nazhifah</p> <p>-Hanif Dwi Kurniawan</p> <p>-M. Taufiqurrohman</p>	<p>a. Melaporkan setiap kegiatan Music Director kepada General Manager MBS FM</p> <p>b. Memastikan lagu diputar tanpa ada iklan (proses editing)</p> <p>c. Melakukan meta data lagu dengan huruf kapital</p> <p>d. Melakukan <i>rename</i> lagu sesuai urutan yaitu: Band - Judul lagu - Tahun (bila ada) - Genre</p> <p>e. Menambahkan playlist lagu per minggu</p> <p>f. Membuat jadwal editing</p>

		playlist
Teknis dan Alat	-Alful Laili Nurul Hikmah -Wilda Hanifatus sholikhah -M. Fauzan Aflachi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Melakukan pendataan alat-alat MBS FM</li> <li>b. Memastikan seluruh komponen siaran berfungsi sebelum digunakan oleh penyiar</li> <li>c. Melakukan kontrol terhadap alat per minggu</li> <li>d. Melakukan pengajuan alat yang dibutuhkan kepada Koordinator Broadcasting</li> <li>e. Menjaga alat-alat di Studio maupun Office Radio MBS FM</li> <li>f. Membuat jadwal piket dan cek alat</li> </ul>

### C. Pengarahan (*directing*)

Manager umum harus memberikan arahan dan bimbingan saran-saran, perintah-perintah atau intruksi kepada bawahan dalam melaksanakan tugas masing-masing anggotanya tersebut, agar tugas dapat dilaksanakan dengan baik dan benar-benar tertuju pada tujuan yang telah ditetapkan semula. Fungsi mengarahkan dan memberikan pengaruh ini merupakan fungsi fundamental manajemen ketiga yang harus dilakukan.

### D. Pengawasan (*controlling*)

Pengawasan merupakan proses untuk mengetahui apakah tujuan-tujuan organisasi sudah tercapai atau belum. Hal ini berkenaan dengan cara-cara membuat kegiatan yang sesuai dengan apa yang direncanakan. Pengawasan membantu penilaian apakah perencanaan, pengorganisasian, penyusunan program kerja telah dilaksanakan secara efektif.

Di dalam radio MBS pengawasan memiliki dua konsepsi utama untuk mengukur prestasi kerja agar proses pengawasan dalam penyiaran tersebut bekerja dengan baik. Dua konsepsi tersebut adalah:



1. Efisiensi

Kemampuan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan dengan benar. Seorang manager yang efisien adalah seorang yang mencapai keluaran yang lebih tinggi (hasil, *performance*, dan produktivitas) dibanding masukan-masukan (tenaga, kerja, bahan, peralatan, dan waktu) yang digunakan. Dengan kata lain manager yang dapat meminimumkan biaya penggunaan sumber-sumber daya untuk mencapai keluaran yang telah ditentukan disebut manager yang efisien.

2. Efektivitas

Merupakan kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau peralatan yang tepat untuk pencapaian tujuan yang ditetapkan. Dengan kata lain, seorang manager yang efektif dapat memilih pekerjaan yang harus dilakukan atau metode yang tepat untuk mencapai tujuan.

Dua konsepsi tersebut mempunyai efek positif dalam siaran radio, dan juga tanpa hal tersebut akan terjadi ketidak efektifan untuk mencapai tujuan.

## **E. Pokok-Pokok Siaran Radio**

1. Kompetensi SDM Pengelola di Radio MBS 107.8 FM

Manajemen sumber daya manusia mempunyai tiga fungsi yaitu fungsi manajerial, fungsi operasional, dan berfungsi mencapai tujuan organisasi secara terpadu. Sedangkan tugas dari manajemen sumber daya manusia adalah pengadaan *crew*, pengembangan SDM nya, mengurus kompensasi, mengurus keselamatan dan kesehatan kerja, mengurus hubungan pekrja dan hubungan industrial. Tujuan utama manajemen SDM adalah untuk meningkatkan kontribusi SDM (anggota atau tim) terhadap organisasi (Husaini, 2017:51). Hal ini dapat dipahami bahwa semua kegiatan organisasi dalam mencapai tujuannya tergantung pada manusia-manusia yang mengelola organisasi tersebut. Oleh karena itu anggota atau tim harus dikelola dengan baik sehingga dapat membantu organisasi dalam mencapai tujuan organisasi yang telah ditentukan. Dari keseluruhan sumber daya yang tersedia dalam organisasi, sumber daya manusialah yang sangat penting dan sangat menentukan. Semua potensi yang dimiliki SDM sangat berpengaruh kepada upaya organisasi dalam mencapai tujuan.

Kompetensi SDM di radio MBS 107.8 FM dikatakan sudah cukup baik, hal ini bisa dilihat dari banyaknya anggota yang ikut mengsucceskan

jalannya siaran radio, dan setiap individu memiliki tanggungjawab masing-masing dalam menjalankan tugasnya sehingga berjalan dengan baik.

Tabel 10. Daftar Crew MBS 107.8 FM

No	Nama	Jabatan	Tahun Masuk	Status
1.	Rino Pratama Putra	General Manager	2017	Aktif
2	Syadza Haniya	Sekretaris	2018	Aktif
3	Norma Laila	Sekretaris	2017	Aktif
4	Sarimawati	Bendahara	2017	Aktif
5	Giska Maulidza	Bendahara	2018	Aktif
6	Nu'matul Fikri	Kabid. Penyiaran	2017	Aktif
7	Nurul Firdausi N	Koor. Program Siar	2018	Aktif
8	Reynaldo Syahputra	Anggota	2018	Aktif
9	Ulfa	Anggota	2018	Aktif
10	Siti Rohmah	Anggota	2018	Aktif
11	Munafi'atus S.	Anggota	2017	Aktif
12	Evi Nur Fitri	Anggota	2018	Aktif
13	Ida Rahmiati	Creative Production	2017	Aktif
14	Nurul Hidayat	Anggota	2017	Aktif
15	Vina Retiana	Anggota	2017	Aktif
16	Dwi Fitroh	Anggota	2017	Aktif
17	Novi Fauzura	Anggota	2018	Aktif
18	Imam Syafi'i	Anggota	2018	Aktif
19	Vina Ulkonita	Kabid. Pemberitaan	2018	Aktif
20	Naila Aulia	Reporter	2018	Aktif
21	Dhea	Anggota	2018	Aktif
22	Aisya Putri	Anggota	2018	Aktif
23	M. Erfan A.	Redaktur	2017	Aktif
24	Idmamul Wafa	Kabid. Humas	2017	Aktif
25	Rafika Indah S.	Media Sosial	2017	Aktif
26	Anggi Dewanggi	Anggota	2017	Aktif
27	Jilan Sausan N.	Ex-In	2017	Kurang Aktif

28	Shofa Fajrin	Anggota	2017	Tidak Aktif
29	Hanum Salsabila	Anggota	2017	Aktif
30	Julinar Ulul A.P	Anggota	2017	Aktif
31	Diyana	Music Director	2017	Aktif
32	Naurah Nazifah	Anggota	2018	Kurang Aktif
33	Hanif Dwi K.	Anggota	2018	Aktif
34	M. Taufiqurrahman	Anggota	2017	Aktif
35	Alful Laili N.H	Teknis dan Alat	2017	Aktif
36	Wilda Hanifatus	Anggota	2018	Aktif
37	M. Fauzan A.	Anggota	2018	Aktif

## 2. Peralatan Teknis Radio MBS 107.8 FM

Ruang studio siaran MBS 107.8 FM kedap suara lengkap dengan peralatan siarnya. Ruang studio siaran ini juga dilengkapi dengan AC, dilengkapi seperangkat peralatan radio seperti, meja siaran, 1 kursi putar, 2 kursi sofa, 2 komputer siaran, 3 *mouse*, 1 CPU, 2 keyboard, 1 *mixer audio*, 2 *Microphone*, 2 *stand mic*, 1 *headphone*, 1 pemancar radio. Berikut penjelasan masing-masing peralatan teknis yang ada di radio MBS 107.8 FM.

### a. *Audio Mixer*

*Audio Mixer* adalah alat untuk mengatur sinyal elektrik dari *microphone*, *studio tape recorder* dan sinyal prosesor. Operator menggerakkan isyarat ini dengan knob/tombol, kemudian mengarahkan kembali sinyal ke *tape recorder* sinyal prosesor dan monitor *power amplifier*. Di studio MBS memiliki satu *audio mixer* yang masih layak untuk digunakan siaran.

### b. *Microphone*

Selanjutnya adalah *microphone*. *Microphone* digunakan untuk menghantarkan getaran suara kepada *out speaker*. Maka, ujung tombak penguat suara adalah *microphone*. Istilahnya ada yang mono dan stereo. *Microphone* yang dimiliki radio MBS ada 3 *unit*, namun hanya 2 yang

masih layak untuk digunakan, satu *microphone* telah rusak sehingga tidak bisa digunakan lagi.

c. Komputer

Komputer berguna untuk memasukkan *input* dan memproses data dengan mengeluarkan hasil output yang kita inginkan dan bekerja secara otomatis. Dikerjakan dengan software atau aplikasi dan tersimpan melalui media penyimpanan data. Radio MBS memiliki 2 komputer siaran, dan keduanya masih layak untuk digunakan.

d. *Headphone*

*Headphone* juga merupakan perangkat dasar radio FM yang dibutuhkan untuk siaran. *Headphone* berfungsi untuk mendengarkan aktifitas yang sedang mengudara. Penyiar biasanya diwajibkan untuk menggunakan *headphone* data siaran berlangsung. *Headphone* juga digunakan untuk mengatasi *brooming* jika kita menggunakan *speaker control* yang biasa mengingot dalam ruangan tersebut. Di studio MBS 107.8 FM memiliki satu *headphone* yang masih layak untuk digunakan.

e. Pemancar

Tujuan dari pemancar FM adalah untuk merubah satu atau lebih sinyal input yang berupa *frekuensi audio* (AF) menjadi gelombang termodulasi dalam sinyal RF (Radio Frekuensi) yang dimaksudkan sebagai *output* daya yang kemudian diumpankan ke sistem antena untuk dipancarkan. Dalam bentuk sederhana dapat dipisahkan atas modulator FM dan sebuah *power amplifier* RF dalam satu unit. Di Radio MBS memiliki 1 pemancar yang masih layak.

3. Program Religi Mozaik Pagi Radio MBS 107.8 FM

Program Mozaik Pagi ini merupakan sebuah program yang berisi tentang segala informasi yang berhubungan dengan keislaman. Program ini disajikan secara umum seperti menceritakan kisah-kisah yang penuh hikmah dan juga terdapat banyak pelajaran yang bisa diambil di dalamnya.

Format acara program Mozaik Pagi ini, penyiar memberikan materi dalam bentuk semi formal. Siaran dengan *Script Reading*, yaitu siaran dengan cara membaca naskah dan biasanya naskah sudah diukur durasinya maka format program siarannya, penyiar tinggal membaca naskah, di situ sudah ditulis kapan harus berhenti untuk selingan lagu. Dalam program tidak ada

request dan tidak ada dialog interaktif. Namun, hanya ada penyampaian informasi saja. Program Mozaik Pagi disiarkan setiap hari senin-jumat pukul 08.30 s/d 09.30 WIB. Sasaran pendengar mulai dari usia 18-40 tahun. Penyampiannya dengan menggunakan bahasa tutur kata yang baik sesuai segmentasi audiens. Format program sangat perlu direncanakan, agar proses siaran lancar dan mengalir. Untuk merencanakan format siaran perlu diperhatikan durasi atau lama siaran, materi siarannya, musik yang akan digunakan sebagai selingan, *background*, kapan dan berapa lama penyiar berbicara baik secara formal maupun nonformal.

Menurut peneliti, ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi ketertarikan khalayak pendengar untuk mengikuti acara Mozaik Pagi yaitu dengan memberikan penilaian terhadap program siaran Mozaik Pagi sebagai berikut:

- a. Kesesuaian waktu siaran, yaitu penempatan waktu siaran yang tepat dilakukan oleh *crew* MBS pada program Mozaik Pagi pada pukul 08.30 s/d 09.30. Hal itu menyebabkan pendengar mau terus mendengarkan siaran yang di sajikan.
- b. Pengemasan cara penyajian siaran, pengemasan acara yang dilakukan dengan baik secara tidak langsung membuat jumlah pendengar semakin menambah. Apabila acara disajikan dengan menarik tentunya akan banyak pendengar yang tertarik untuk mendengarkan acara siaran Mozaik Pagi yang telah disajikan.
- c. Penyiar, yakni kualitas yang baik dimiliki oleh penyiar akan berpengaruh terhadap ketertarikan pendengar untuk mengikuti acara program Mozaik Pagi yang disajikan. Di samping itu suasana keakraban yang mampu dibangun oleh penyiar dengan pendengar juga dapat menimbulkan ketertarikan pendengar untuk mengikuti atau mendengarkan acara program siaran yang disajikan.
- d. Penggunaan materi siaran harus disajikan dengan materi yang berbeda-beda. Penyajian materi yang berbeda-beda kepada pendengar dimaksudkan agar tidak menjadi jenuh dengan materi yang itu-itu saja.

Tabel 11. Acara Program “Mozaik Pagi”

Nama Acara	Mozaik Pagi adalah sebuah program yang berisikan tentang segala informasi keislaman yang disajikan secara umum, seperti kisah-kisah yang penuh hikmah
Tujuan	Untuk memberikann pengetahuan kepada pendengar tentang berbagai info seputar islami
Format Acara	Penyiar memberikan materi dalam bentuk semi formal. Dengan pembawaan santai tetapi berwibawa. Dalam program ini, hanya berupa penyampaian informasi tanpa request dan tanpa dialog interaktif.
Waktu	Disiarkan setiap hari senin-jumat pukul 08.30 s/d 09.30 WIB
Sasaran Khalayak	Pendengar 18-40 Tahun
Bahasa	Bahasa tutur sesuai dengan segmentasi audien

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan Manajemen Siaran Program Acara Mozaik Pagi di Radio MBS 107.8 FM UIN Walisongo Semarang, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan program Mozaik Pagi meliputi penjadwalan siaran, penentuan narasumber, waktu siaran, dan disiarkan sesuai jadwal penyiar yang telah di susun. Dalam konsep perencanaan program, materi yang akan disajikan disiapkan oleh narasumber. Kemudian persiapan penyiar dan narasumber untuk membahas tema saat itu juga. Untuk SDM program Mozaik Pagi pada proses perencanaan berperan penting dalam menentukan program yang maksimal untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pimpinan SDM mengajukan dan menjawab beberapa pertanyaan, yaitu apa yang akan dilakukan, siapa yang melakukan, kapan dan dimana dilakukan. Fungsi dari proses ini jelas untuk membantu pimpinan untuk mengetahui informasi lengkap dan saran terkait angotanya. Teknik siaran yang sudah dipersiapkan sebelum melakukan siaran yaitu dengan mengecek seluruh peralatan teknis yang akan digunakan siaran untuk memastikan bahwa alat teknis berkondisi baik, sehingga dalam proses siaran tidak mengganggu jalannya siaran.
2. Pengorganisasian dalam program Mozaik Pagi yaitu mulai dari penyusunan program Mozaik Pagi yang membahas tentang informasi seputar keislaman seperti menceritakan kisah-kisah terdahulu dan juga membahas tentang hadits-hadits dengan tujuan mengajak para pendengar untuk mengamalkan hadist dalam kegiatan sehari-hari. Dalam pengorganisasian SDM, setelah perencanaan selesai dan diperoleh beberapa keputusan, pemimpin membentuk organisasi untuk bisa menjalankan keputusan tersebut. kemudian membaginya ke dalam beberapa devisi yang sesuai dengan fungsi berbeda-beda pada masing-masing devisinya, namun memiliki tujuan yang sama. Mozaik Pagi ini memiliki keanggotaan yang lengkap, seperti Kepala Program

Siar yang dikelola oleh Nurul Firdusi Nuzula beserta anggotanya. Untuk pelaksanaan teknis cukup terkendali karena bisa dikatakan tim tersebut telah bekerja semua sesuai jobnya masing-masing.

3. Pengarahan pada program Mozaik Pagi ini yaitu dengan mengevaluasi untuk mengkaji kembali usulan program yang sudah dirumuskan sebelum siaran itu dilaksanakan. Evaluasi tersebut dilakukan oleh Kepala Program Siar yang bertanggung jawab atas jalannya siaran program Mozaik Pagi. Dalam pengarahan SDM setelah ada rencana dan struktur organisasi yang jelas, selanjutnya pemimpin memberi petunjuk dan mengajak para anggota agar secara sadar mau melaksanakan tugasnya sesuai ketentuan organisasi. Untuk mengarahkan sumber daya manusia agar mau bekerja secara baik dan efektif, serta secara sukarela tanpa merasa dipaksa. Dengan demikian, akan muncul sebuah kerja sama dalam organisasi. Teknik yang sesuai dengan pengarahan, bagian kepala siar telah melakukan tanggung jawabnya yaitu dengan selalu mengontrol jalannya siaran semasa siaran berlangsung.
4. Pengawasan pada program Mozaik Pagi yaitu siaran yang berisi tentang pengetahuan yang bersifat menghibur dan mendidik. Program siaran yang berisi sebagai format program acara yang memiliki segmentasi anak atau remaja. Pengawasan berdasarkan SDM nya, pemimpin melakukan pengawasan terhadap kinerja anggota. Dari sini pemimpin melakukan koreksi atas seluruh penyimpangan yang terjadi. Pengawasan diatur menurut rencana sumber daya manusia yang telah dirumuskan dalam suatu analisis demi mencapai tujuan organisasi. mulai dari penyiar atau narasumber yaitu dengan kualitas penyampaiannya yang jelas dan juga dapat menyesuaikan logat dari penyajian yang sudah disiapkan. Untuk pelaksanaan teknis cukup terkendali karena bisa dikatakan tim tersebut telah bekerja semua sesuai jobnya masing-masing.

Evaluasi sebuah program Mozaik Pagi dipimpin oleh Kepala Program Siar, dan dihadiri seluruh crew Mozaik Pagi. Evaluasi yang



dilakukan meliputi pengoreksian apabila ada kelemahan materi (isi program acara), kelemahan teknis sarana dan prasarana. Evaluasi dapat dilakukan melalui laporan tertulis dari Kepala Program Siar atau penyiar tentang kendala yang dihadapi, *feedback* pendengar saat acara berlangsung atau melalui survei *programming* hingga mengadakan diskusi terbatas dan terarah.

## **B. Saran**

Untuk mengembangkan siaran Mozaik Pagi menjadi lebih baik lagi, penulis bermaksud memberikan saran yang bisa menjadi pertimbangan bagi lembaga penyiaran diantaranya:

1. Stasiun manager radio MBS 107.8 FM untuk bisa mendampingi dan membantu mengkoordinasikan *crew* acara Mozaik Pagi karena baik acara maupun *crewnya* masih baru sehingga butuh kerja ekstra terlebih mereka membutuhkan bimbingan dan pengalaman yang banyak.
2. *Crew* siaran acara Mozaik Pagi, diharapkan untuk membuat perencanaan yang lebih matang dalam tema dan narasumber seperti dengan membuat jadwal khusus acara untuk beberapa periode ke depan serta menentukan tema yang menarik untuk menarik minat pendengar.
3. *Crew* siaran acara Mozaik Pagi yang aktif diharapkan untuk mengajak dan memberikan motivasi khusus kepada anggota *crew* yang kurang aktif dalam siaran.
4. Kepada koordinator siaran acara Mozaik Pagi, diharapkan mampu meningkatkan kinerja dalam melakukan koordinasi dengan *crewnya*, sehingga apabila ada *crew* yang tidak bisa hadir memberitahukan kepada koordinator siaran Mozaik Pagi satu hari sebelumnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Morissan, *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio dan Televisi* (Jakarta : Prenada Media Group, 2011).
- Yuliana, Siti, *Keahlian Penyiar Radio Komunitas Dakwah MBS FM 107.8 MHz*. (UIN Walisongo Semarang 2019).
- Fitrotun Nisa', Lila, *Implementasi Manajemen Penyiaran Dalam Program Acara "Kajian Kitab Al-Hikam" Di Radio Pas 101,0 Fm Pati*. (Semarang, Universitas UIN Walisongo Semarang, 2018)
- Aini, Qurrotul, *Manajemen Produksi Program Berita Lokal Dan Musikmu Di Radio Dian Swara 98.2 Fm Purwokerto*. (IAIN Purwokerto 2016)
- Amrozi, *Manajemen Produksi Program Berita Lokal Dan Musikmu Di Radio DianSwara 98.2 Fm Purwokerto*. (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Yogyakarta, 2017)
- Arifah, Fatmawati, *Strategi Penyiaran PT. Radio GCD FM dalam Menghadapi Persaingan di Yogyakarta*. (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008)
- Rukmini Ambarwati, Diah. *Pengaruh Strategi Program Siaran dan Kompetensi Komunikasi Penyiar Terhadap Minat Mendengarkan Radio 90,2 Trax FM Semarang*. (Universitas Diponegoro Semarang, 2015)
- Khoerussa'adah, *Strategi Radio PTDI UNISA 205 (106.2 AM) Dalam Menyiarkan Siaran Dakwah*. (IAIN Walisongo Semarang, 2012)
- Budi, Sinudarsono Aris, *Manajemen Produksi Program BeritLokal Musikmu di Radio Dian Swara 98.2 Fm Purwokerto*. (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Yogyakarta, 2016)
- Freddy, David, "Manajemen Strategi Konsep" Jakarta: Prehallindo. Dalam <http://yanuar.blogspot.com> diakses pada 21 Maret 2016.
- Maulida, Nur, "Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Masalah-Masalah MSDM", dalam [www.myuinmyadventure.blogspot.com](http://www.myuinmyadventure.blogspot.com). diakses pada 21 Februari 2017
- Subardjo, Agus. "Cyber Broadcast System CBS", dalam <http://www.multigraphica.com> / CyberBroadcastSystem.pdf. diakses pada 12 September 2014.

Massie, D. R. “Manajemen Program Siaran Dialog Interaktif di Kantor RRI Manado,” *Journal Acta Diurna*, Vol.II No.I, 2013)

Alfandi, M. “Dakwah Melalui Radio Komunikasi”, dalam <http://fandyiain.blogspot.com>., diakses pada 19 April 2011

Rizza, V. 2010. “Manajemen Media Penyiaran Radio dan Televisi”, dalam <http://vickyrisza.wordpress.com>. diakses pada 25 April 2016

Jackson, Keith. *Manage by The Moment, A Handbook For Radio Managers*. (Malaysia: Southbound sdn.Bhd, 1997)

Sri Sartono, FR. “Teknik Penyiaran dan Produksi Program Radio, Televisi dan Film. (Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, 2008)

Rahmawati, Indah & Rusnandi, Dodoy. “Berkarir di Dunia Broadcaster Televisi & Radio”. (Jakarta: Laskar Aksara, 2011)

Musyafak, Najahan. “Posisi Dakwah Islam di Era Digital”, dalam *Jurnal Ilmu Dakwah: (Media Pengembangan Ilmu dan Teknik Dakwah. Vol.25, No. 1 2005)*

<http://tenie-penyiaran.blogspot.com/2010/02/pengertian-radio-komunitas.html>, Akses.

<http://mahfudzirfan.blogspot.com/2015/03/makalah-manajemen-strategi-evaluasi-dan-kontrol.html?m=1>

[https://dinus.ac.id/repository/docs/ajar/Materi\\_Kuliah\\_V\\_-\\_Dasar-Dasar\\_Penyiaran,2016-.pdf](https://dinus.ac.id/repository/docs/ajar/Materi_Kuliah_V_-_Dasar-Dasar_Penyiaran,2016-.pdf)

Jurnal Komunikasi Islam | Volume 09, Nomor 01, Juni 2019 | 141

<http://myuinmyadventure.blogspot.com/2017/02/makalah-manajemen-sdm.html>

<https://repository.arraniry.ac.id/id/eprint/3247/1/T.%20Nasharul%20Julianda.pdf>

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### 1. Data Diri

Nama : Ambar Mila  
Tempat, Tgl Lahir : Demak, 29 juni 1995  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Status : Belum Menikah  
Alamat Rumah : Ds. Tlogorejo, Tlogogedong RT01/03  
Kec. Karangawen, Kab. Demak  
Telepon/ wa : 085742032395  
Email : [ambarmila16@gmail.com](mailto:ambarmila16@gmail.com) /  
[ambarrossa29@gmail.com](mailto:ambarrossa29@gmail.com)

### 2. Riwayat Pendidikan

Formal :

- Tahun 2001 – 2002 : TK Kusuma Sari
- Tahun 2002 – 2008 : SD Tlogorejo 3
- Tahun 2008 – 2011 : MTs Manbaul Ulum
- Tahun 2011 – 2014 : MA Manbaul Ulum
- Tahun 2016 – Sekarang : UIN Walisongo Semarang

Semarang, 15 September 2020

Ambar Mila